

Strategi Peningkatan Kematangan Indikator SPBE Melalui Arsitektur dan Peta Rencana

Center for Digital Society
Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY



Nanang Ruswianto, S.T, M.Kom

Koordinator **Evaluator SPBE** UGM (KemenPANRB) - UGM (2018-skrng)

Peneliti Smart City & SPBE, CFDS - Fisipol UGM (2018-sekarang)

Tim Koordinasi **Jogja Smart Province DIY (2018-sekarang)**

IT Konsultan (unit usaha UGM) sejak (2004 - sekarang)



CFDS Focus Area:

1. Digital Governance, including:
 1. Social Media and Politics
 2. E-democracy/digital democracy
 3. **digital literacy for government**
 4. **eGovernment (SPBE)**
2. Digital Economy, including
 1. Small and Medium Enterprises (SMEs) go online
 2. Financial Technology
 3. Development of e-commerce
3. Future Technology
 1. **Artificial Intelligence**
 2. Cloud Computing
 3. **Data Analytics**



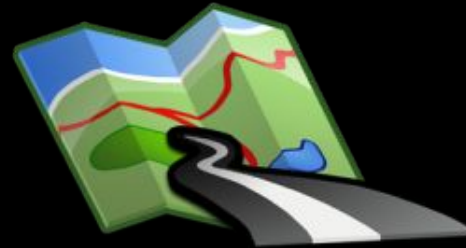
CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

Center for Digital Society Universitas Gadjah Mada adalah pusat kajian yang berfokus dalam isu masyarakat digital. Didirikan pada tahun 2015, CfDS UGM berdiri di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

WHY?



MENINGKAT



PETA RENCANA



ARSITEKTUR

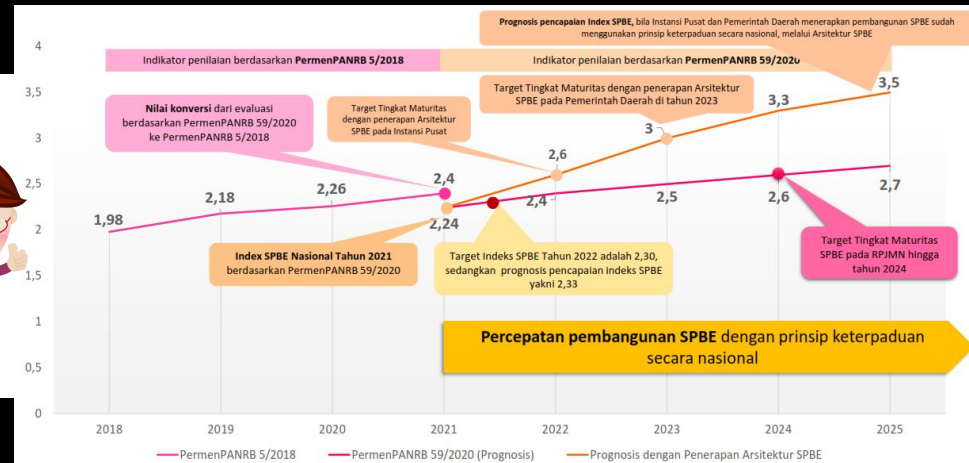
Akselerasi [1]



Perpres Nomor 95 Tahun 2018 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik



Perpres Nomor 132 Tahun 2022 Arsitektur SPBE Nasional



SPBE Sebagai ALAT Reformasi Birokrasi [2]



ARAHAN PRESIDEN

Reformasi Birokrasi



1. Birokrasi yang berdampak dirasakan langsung oleh masyarakat,
2. Reformasi birokrasi bukan tumpukan kertas,
3. Birokrasi yang lincah dan cepat.

Terjemahan ARAHAN PRESIDEN

Reformasi Birokrasi Tematik Berdampak



M. Azwar Anas, MenpanRB

1. RB Pengentasan Kemiskinan,
2. RB Peningkatan Investasi,
3. RB Percepatan Prioritas Aktual Presiden,
4. RB Digitalisasi Pelayanan Administrasi Pemerintahan

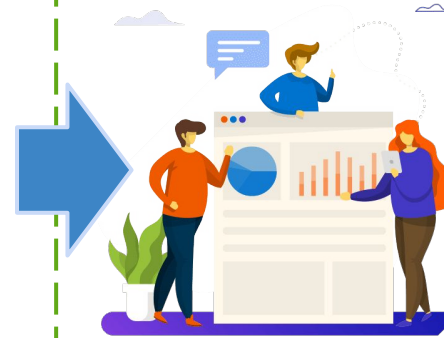
Layanan Dasar:
pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat, ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan sosial (Perpres 132, Hal 7)

1. Layanan SPBE
2. Proses Bisnis
3. Data dan Informasi
4. Aplikasi SPBE
5. Infrastruktur SPBE
6. Keamanan SPBE
7. **Arsitektur SPBE** (Meliputi : 1-6
Komponen diatas dan keterkaitannya)
8. Manajemen SPBE
9. Penyelenggara / SDM SPBE
- 10. Peta Rencana**
11. Rencana dan Anggaran
12. Kebijakan Internal
13. Pemantauan dan Evaluasi
14. Audit TIK



Cakupan Komponen SPBE

Perpres 95, 2018



MONEV BERKALA
(Tahunan)

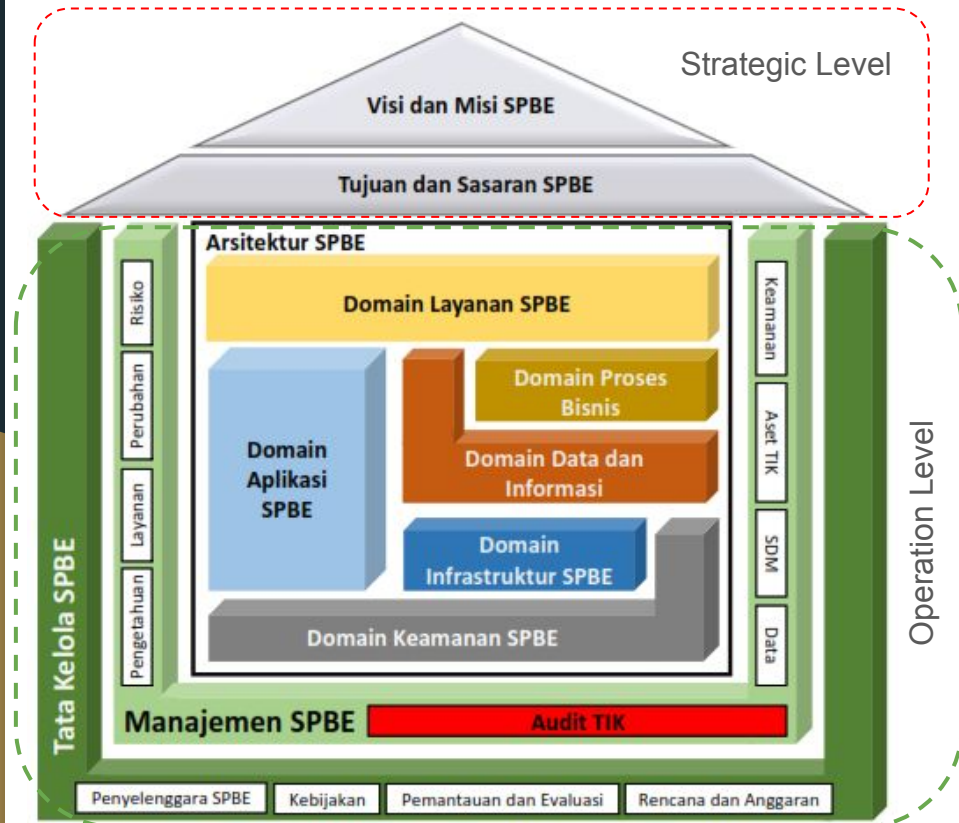


DOKUMENTASI
(Repository)

KEBIJAKAN INTERNAL
(PerKada)

Peraturan Kepala Daerah Penyelenggaraan dan
Penyelenggara SPBE

Arsitektur SPBE sebagai Framework di Layanan Digital Pemerintahan



PRINSIP

- Efektivitas
- Keterpaduan**
- Kesinambungan
- Efisiensi
- Akuntabilitas
- Interoperabilitas
- Keamanan

Perpres No. 132/2022 Tentang Arsitektur SPBE Nasional

MANFAAT



- Menghilangkan tumpang tindih fungsi bisnis pemerintahan
- Menghilangkan duplikasi aplikasi dan infrastruktur TIK, serta memperkuat Keamanan Informasi
- Menerapkan **standarisasi TIK dan standarisasi kualitas layanan digital Nasional (Service Level Agreement)**
- Berbagi data dan informasi sesuai kebijakan **Satu Data Indonesia**
- Memudahkan **integrasi layanan pemerintah**, sehingga menumbuhkan-kembangkan **inovasi proses bisnis** dan layanan baru
- Meningkatkan keselarasan perencanaan dan penganggaran SPBE, sehingga **meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan SPBE**

TAHAPAN PENTING BAGI ASESOR INTERNAL IPPD PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI SPBE 2023



STRATEGI-1

LUPAKAN

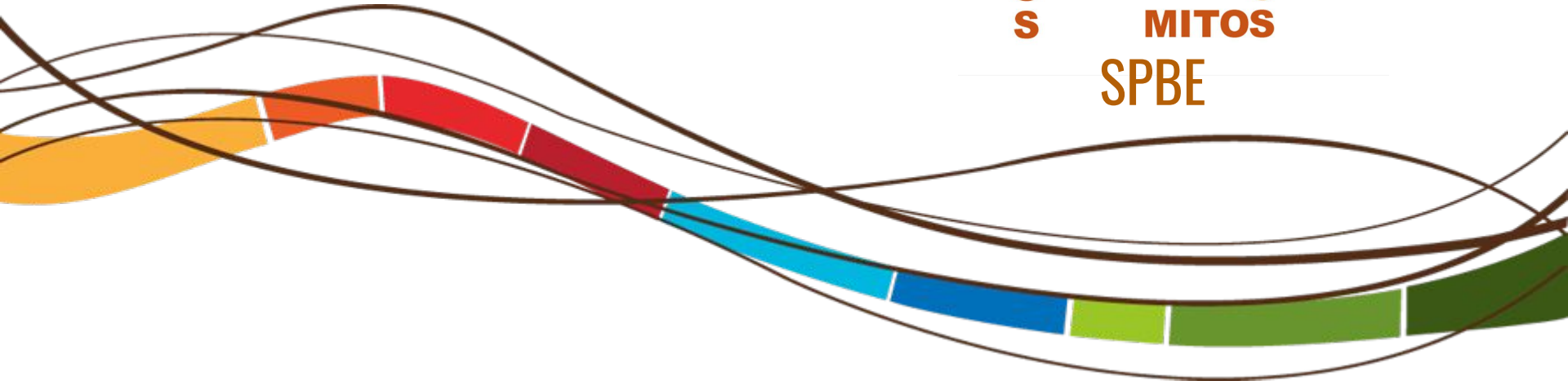
M
I
MITOS
O
S



MITOS
I
T
O

MITOS

SPBE



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#1

“Menganggap bahwa **SPBE** hanya merupakan pembangunan/pengembangan aplikasi”



Proses Bisnis, Layanan,
Kebijakan, Perencanaan,
Pengelolaan

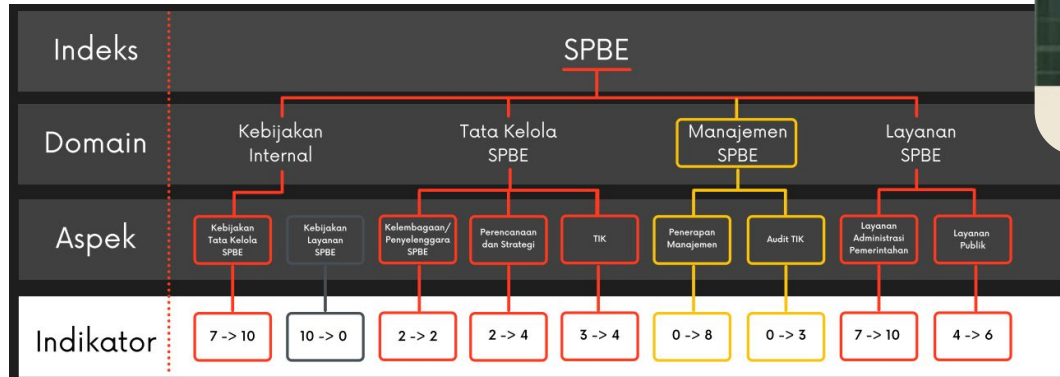


MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#2

“Menganggap **SPBE** semata-mata hanya menjadi **tanggung jawab unit kerja** yang terkait dengan **TIK**, sehingga enggan berpartisipasi dan melakukan kolaborasi penerapan SPBE”



47 Indikator

32 urusan

Padahal urusan bidang semua ada di OPD (terkait dengan Pemerintahan, Permendagri 90, 2019)

MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#3

“Mengasumsikan bahwa penerapan SPBE memerlukan **pembentukan unit kerja baru**”





MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#4

“Menganggap bahwa kebijakan SPBE **menambah rantai birokrasi** bagi Pemda”



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#5

“Menganggap **Evaluasi SPBE** sebagai ajang Penilaian Semata (**Administratif**)”



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap setelah pada **index tinggi** kemudian **bersantai**”

#6



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



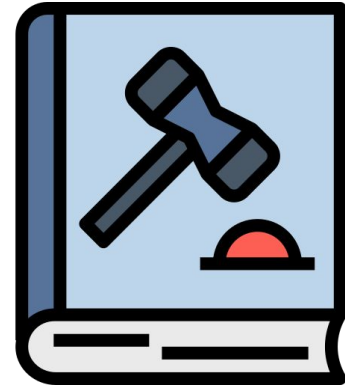
#7

“Menganggap bahwa melaksanakan **SPBE** harus menggunakan **anggaran tambahan** yang dialokasikan **khusus**”



SPBE dijalankan untuk keberlanjutan pemerintahan dan peningkatan layanan terbaik untuk masyarakat, anggaran khusus adalah “suplemen”

STRATEGI-2



Penyusunan dan Penetapan
Regulasi Daerah

KERANGKA KERJA REGULASI NASIONAL

Perpres No. 95/2018
Tentang SPBE



Perpres No. 132/2022
Tentang Arsitektur SPBE
Nasional



TUJUAN

PermenpanRB No. 59/2020 Tentang
Pemantauan dan Evaluasi SPBE

KepmenpanRB No. 962/2021
Tentang Pedoman Pemantauan dan
Evaluasi SPBE

SE MenpanRB No. 18/2022 Tentang
Keterpaduan Layanan Digital Nasional
Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan
Peta Rencana SPBE

Perannya

Domain, Aspek dan Indikator yang harus IPPD ukur dengan melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri dalam tata kelola pemerintahan

Tata cara dan pedoman IPPD untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri

Bertujuan untuk memastikan keterpaduan penerapan SPBE di IPPD guna terwujudnya layanan digital nasional yang terpadu.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang **bersih, efektif, transparan** dan **akuntabel**.

Meningkatkan **efisiensi** dan **keterpaduan** penyelenggaraan Pemerintahan Melalui **Arsitektur** dan **Peta Rencana SPBE**.

KERANGKA KERJA REGULASI DAERAH

Perpres No. 95/2018
Tentang SPBE



Perpres No. 132/2022
Tentang Arsitektur SPBE
Nasional



DAERAH

PermenpanRB No. 59/2020 Tentang
Pemantauan dan Evaluasi SPBE

*** KepmenpanRB No. 962/2021**
Tentang Pedoman Pemantauan dan
Evaluasi SPBE

KepmenpanRB No. 965/2021
Tentang Tugas dan Tata Kerja Tim
Koordinasi SPBE Nasional

SE MenpanRB No. 18/2022 Tentang
Keterpaduan Layanan Digital Nasional
Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan
Peta Rencana SPBE



Pergub 9 Tahun 2018 Tentang **SPBE**

Pergub 37 Tahun 2020 Tentang **Satu Data Provinsi**

..... Perkada di Seluruh Kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Barat

Perannya

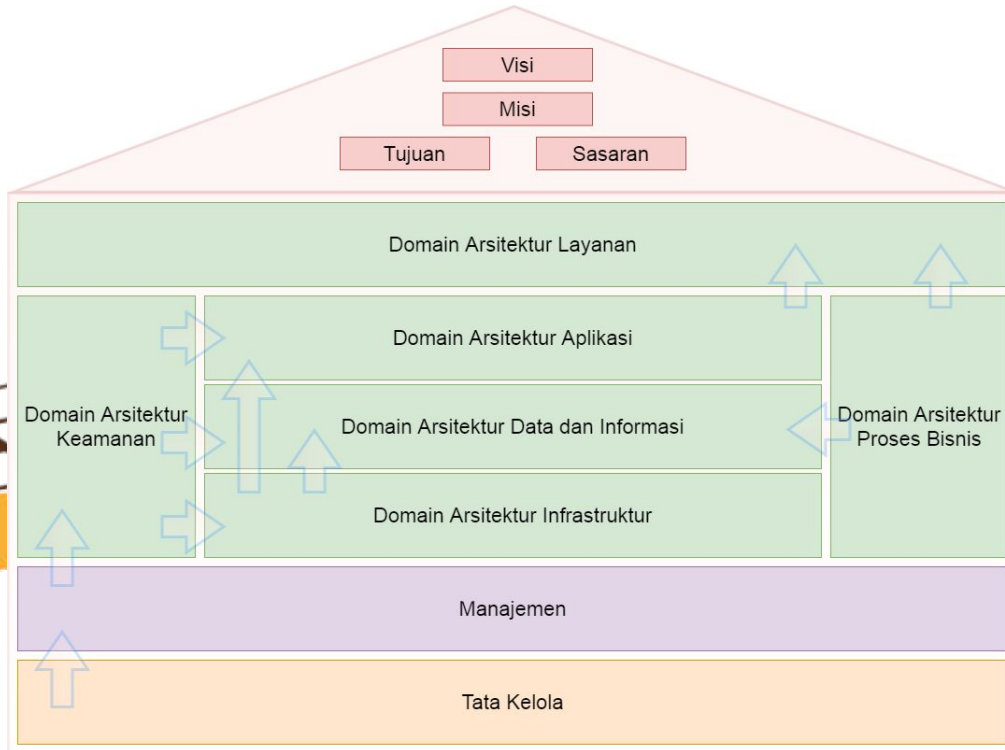
Domain, Aspek dan Indikator yang harus IPPD ukur dengan melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri dalam tata kelola pemerintahan

Tata cara dan pedoman IPPD untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri
Indikator Layanan PBJ dan Indikator Layanan Publik

Pedoman tata tugas tim koordinasi nasional untuk penyelenggaraan SPBE secara nasional (dapat diadopsi di daerah)

Bertujuan untuk memastikan keterpaduan penerapan SPBE di IPPD guna terwujudnya layanan digital nasional yang terpadu.

STRATEGI-3



Menyusun Arsitektur
Sebagai Komponen Dari Reformasi
Birokrasi Tematik Berdampak

Ilustrasi - Rumah Kecil (Lembaga Kecil)

- Luas **120 m²**
- Total penghuni **5 orang**
- 1 istri, **3 anak**
- 2 kamar tidur
- 1 ruang keluarga
- 2 kamar mandi



Pengelolaan **Mudah** dan **Sederhana**

WHY
Perlu Arsitektur 



(Romi SW, Brainmatic)

Ilustrasi - Rumah Besar (Lembaga Besar)

- Luas 1000 m²
- Total penghuni 13 orang
- 1 istri, 7 anak, 3 prt, 1 supir
- 1 ruang perpustakaan
- 12 kamar tidur
- 3 ruang keluarga
- 10 kamar mandi
- 1 kolam renang
- 1 kolam ikan



Pengelolaan jadi **Sulit** dan **Tidak Sederhana**

WHY
Perlu Arsitektur



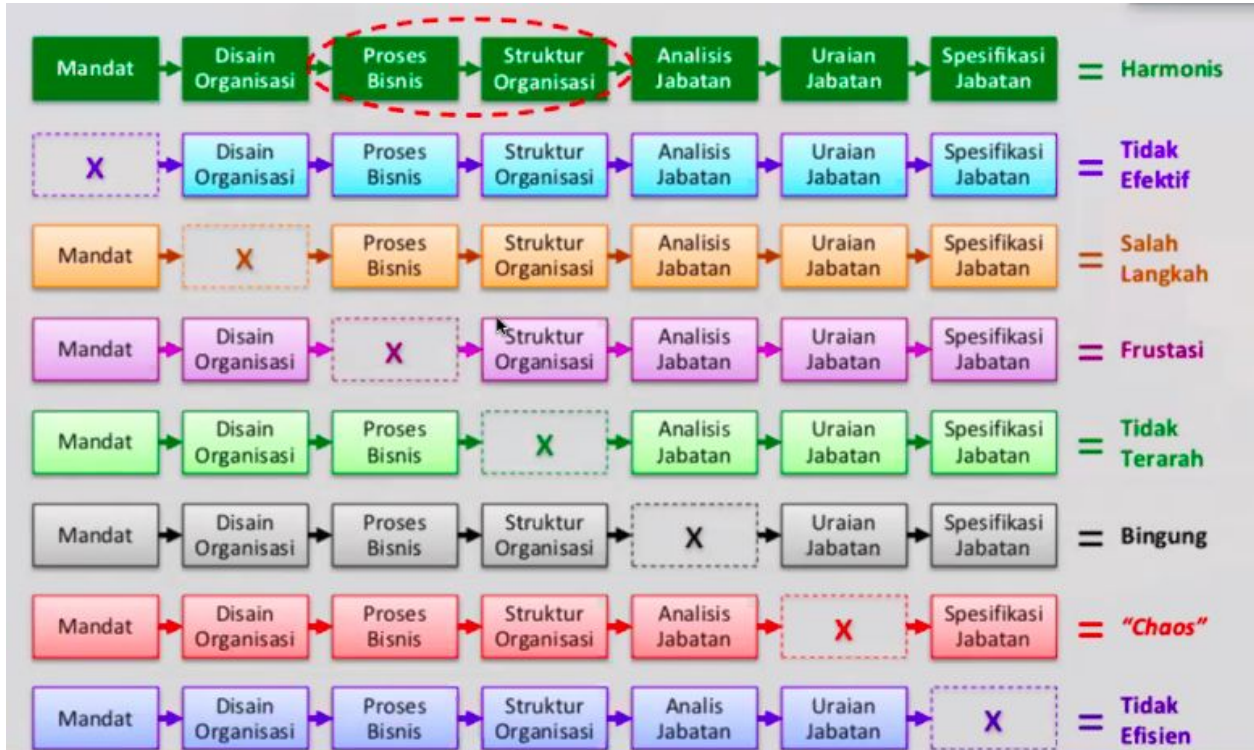
(Romi SW, Brainmatic)

Kenapa Perlu EA? | Harmonisasi Visi Misi



Goals: Harmonisasi Organisasi

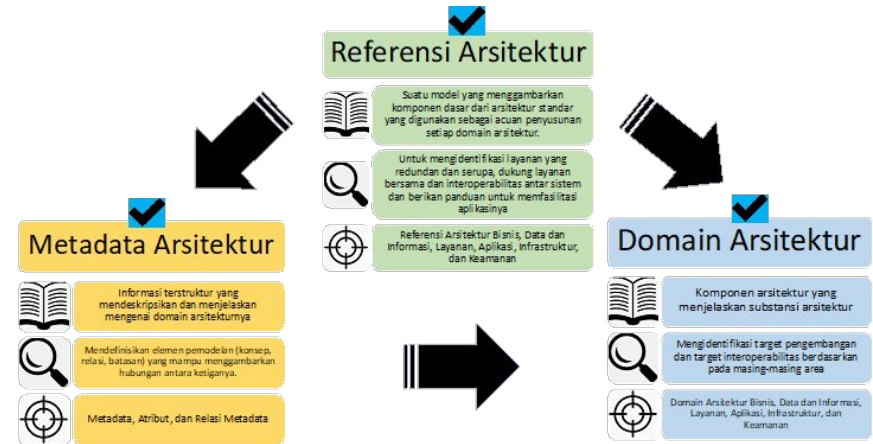
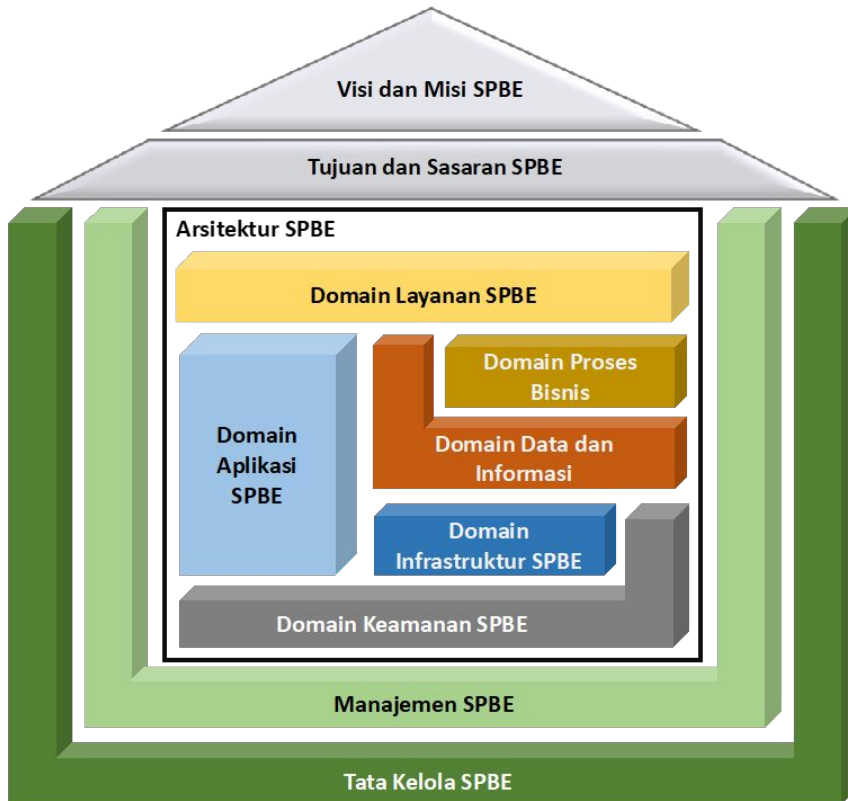
Peran Bag/Biro
Ortala



Sumber: Paparan KemenpanRB

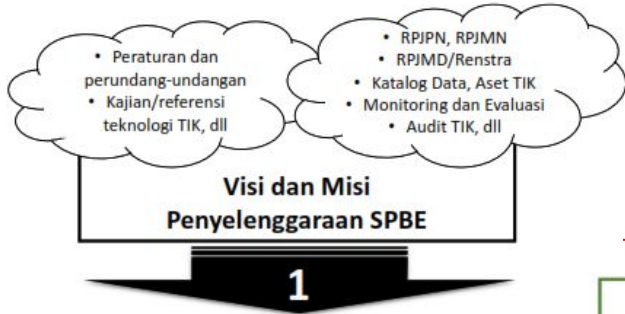


Kerangka Kerja Arsitektur



Kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi bisnis, data dan informasi, aplikasi, infrastruktur SPBE, dan Keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan pemerintah yang terintegrasi

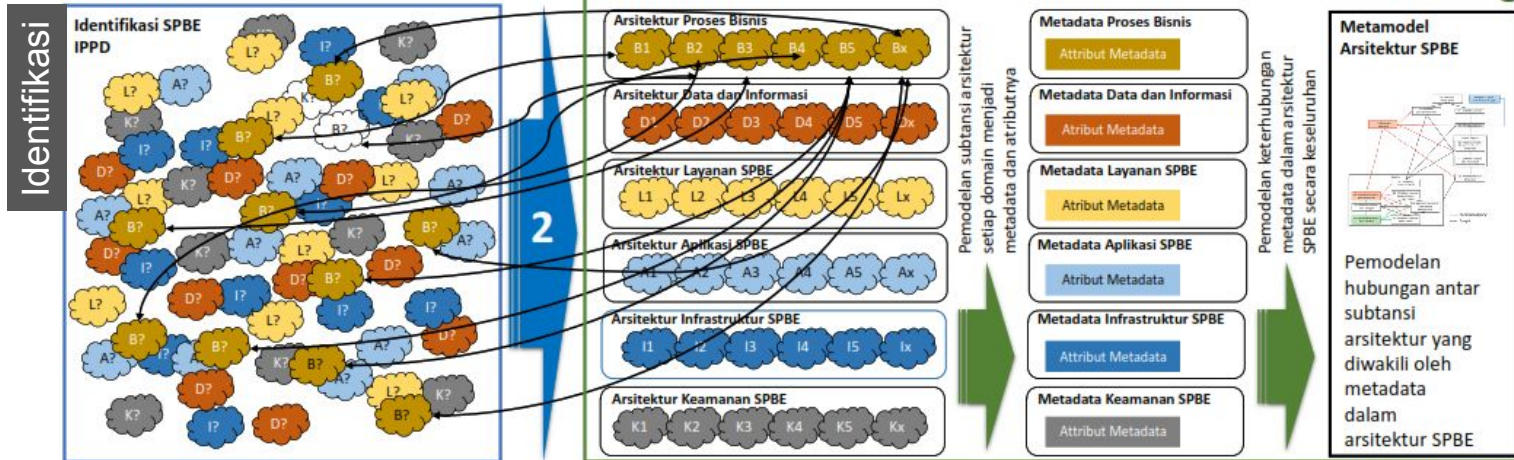
Identifikasi Arsitektur SPBE



Perda/Perkada Strategis Pemda (RPJMD/RPD/Renstra OPD)
Permendagri, PermenpanRB, Permenkominfo, Permen PPNBappenas
Kajian Smart City, Smart Province dan Blueprint

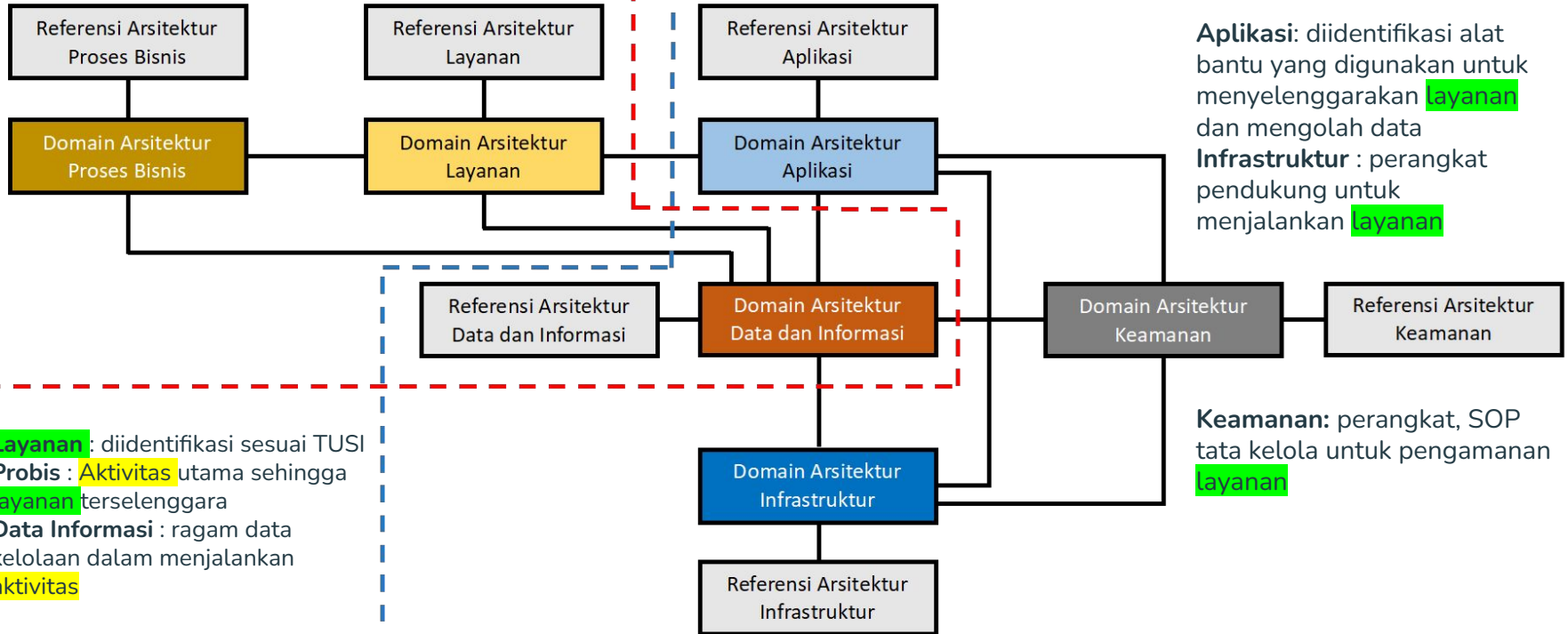
Pengelompokan

Pemodelan



Mekanisme Pendefinisian Arsitektur

Identifikasi layanan digital terintegrasi



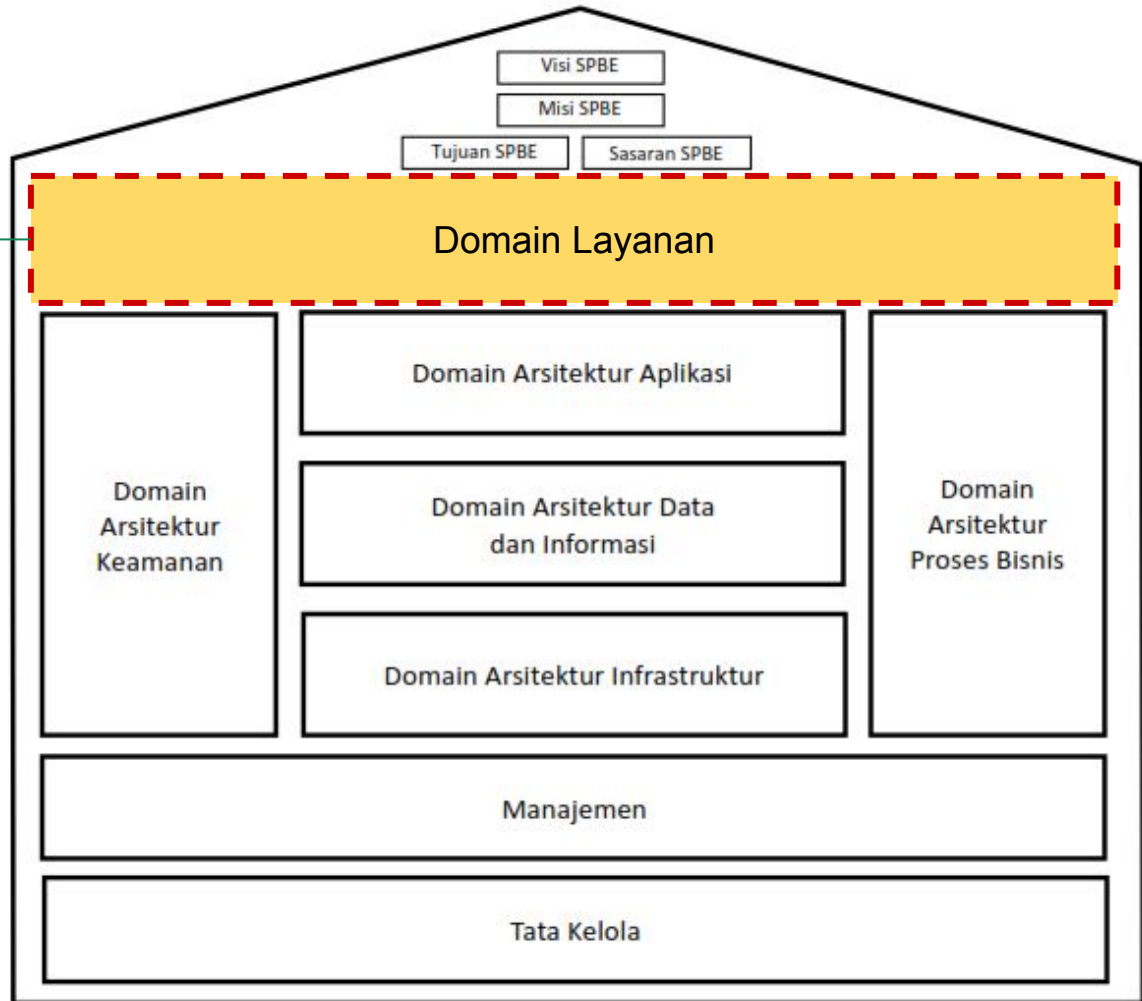
Layanan : diidentifikasi sesuai TUSI
Probis : Aktivitas utama sehingga layanan terselenggara
Data Informasi : ragam data kelolaan dalam menjalankan aktivitas

Dukungan TIK Terintegrasi

Aplikasi: diidentifikasi alat bantu yang digunakan untuk menyelenggarakan layanan dan mengolah data
Infrastruktur : perangkat pendukung untuk menjalankan layanan

Keamanan: perangkat, SOP tata kelola untuk pengamanan layanan

Arsitektur Layanan



Secara umum dibagi menjadi 2:

Layanan Publik

- **G2C** dan **G2B**

Layanan Administrasi Pemerintahan

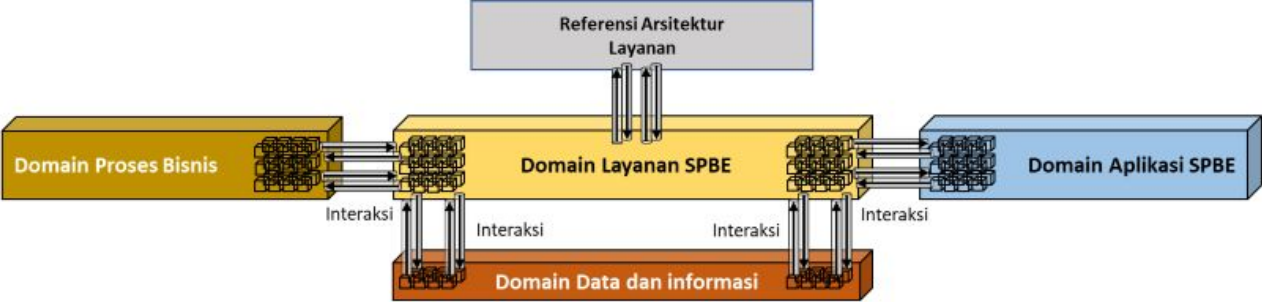
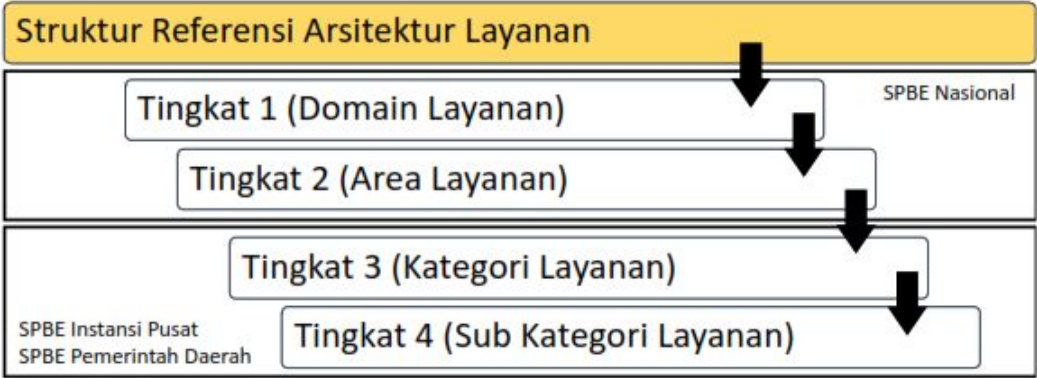
- **G2E** dan **G2G**

Perpres 132, 2022 : h30 dok

Arsi SPBE Nasional

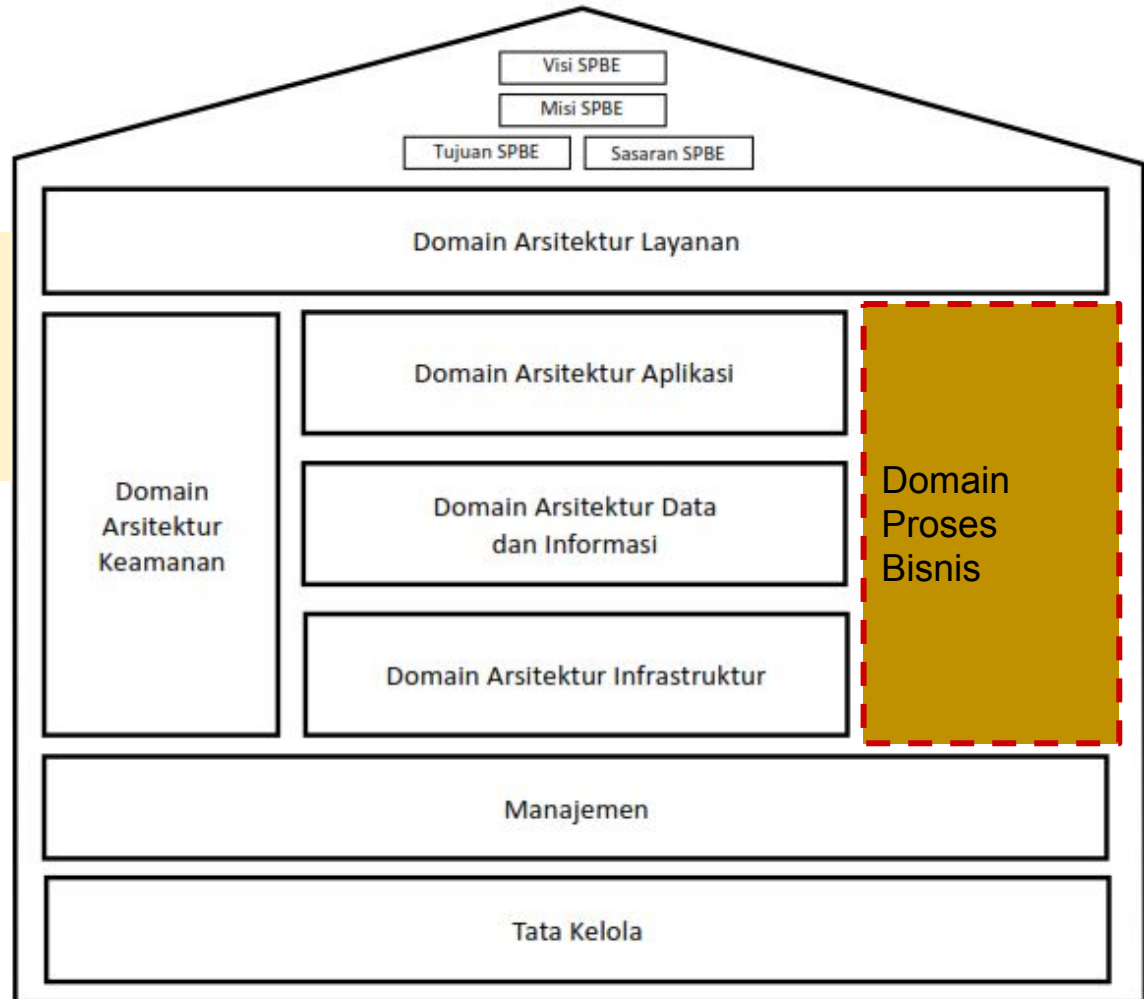
https://drive.google.com/file/d/1h30eJzrfP6viRIAzhc2GPTD8brr-OvRj/view?usp=share_link

Struktur dan Keterkaitan Antar Domain

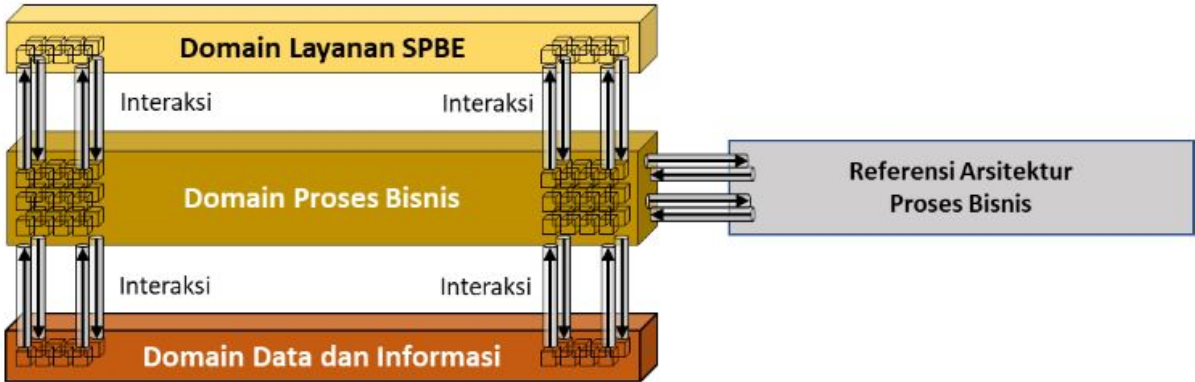


Arsitektur Proses Bisnis

Dalam Perpres SPBE dikatakan bahwa layanan adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat



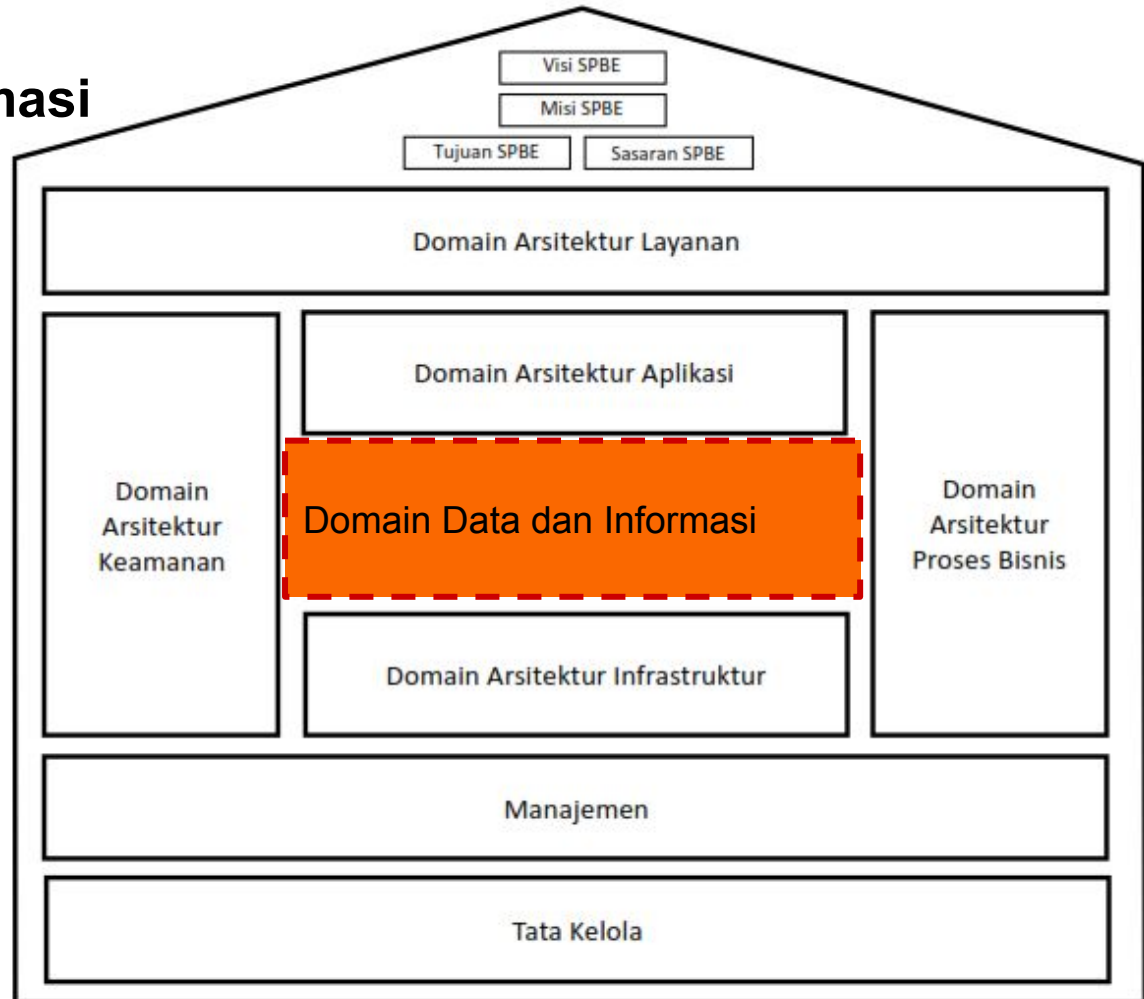
Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



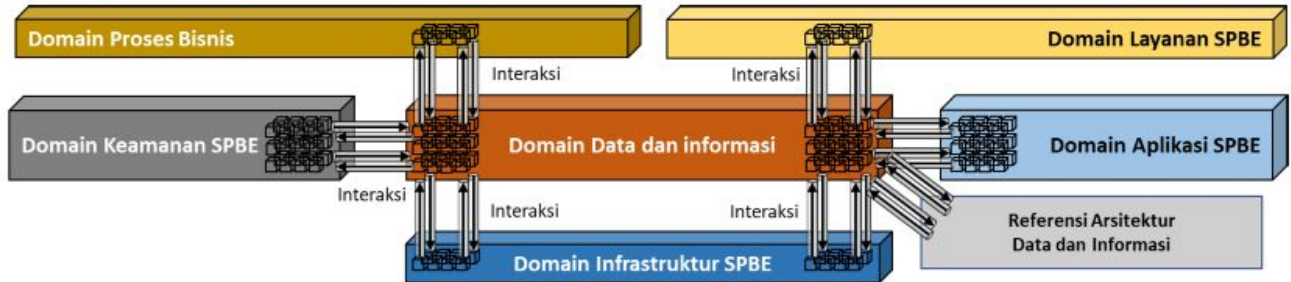
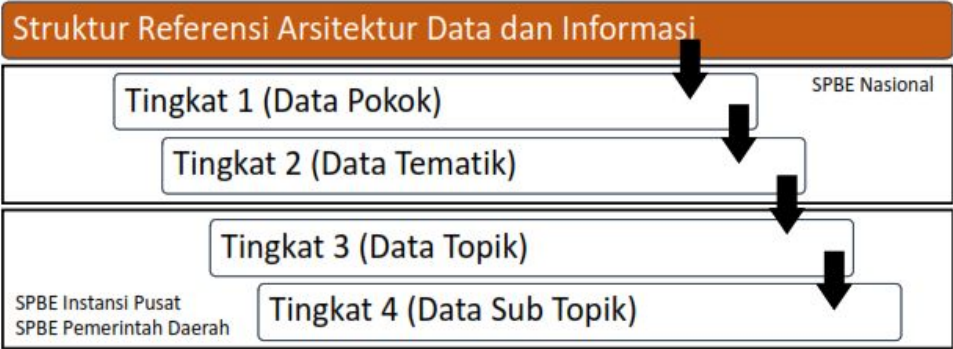
Arsitektur Data Informasi

Prinsip yang Perlu diperhatikan:

- 1) Data harus dikumpulkan dan dipelihara secara terintegrasi untuk mendukung kebutuhan;
- 2) Data merupakan aset yang dapat diperbarui dan dapat digunakan kembali;
- 3) Data harus mempunyai kualitas dan integritas setinggi mungkin untuk dapat digunakan dalam mengambil keputusan;
- 4) Data harus disimpan atau ditempatkan di struktur dan lokasi paling sesuai untuk pemanfaatan yang optimal;
- 5) Data yang sifatnya dinamis harus diperbaharui setiap saat;
- 6) Data harus bisa dibagi pakaikan untuk kebutuhan bersama



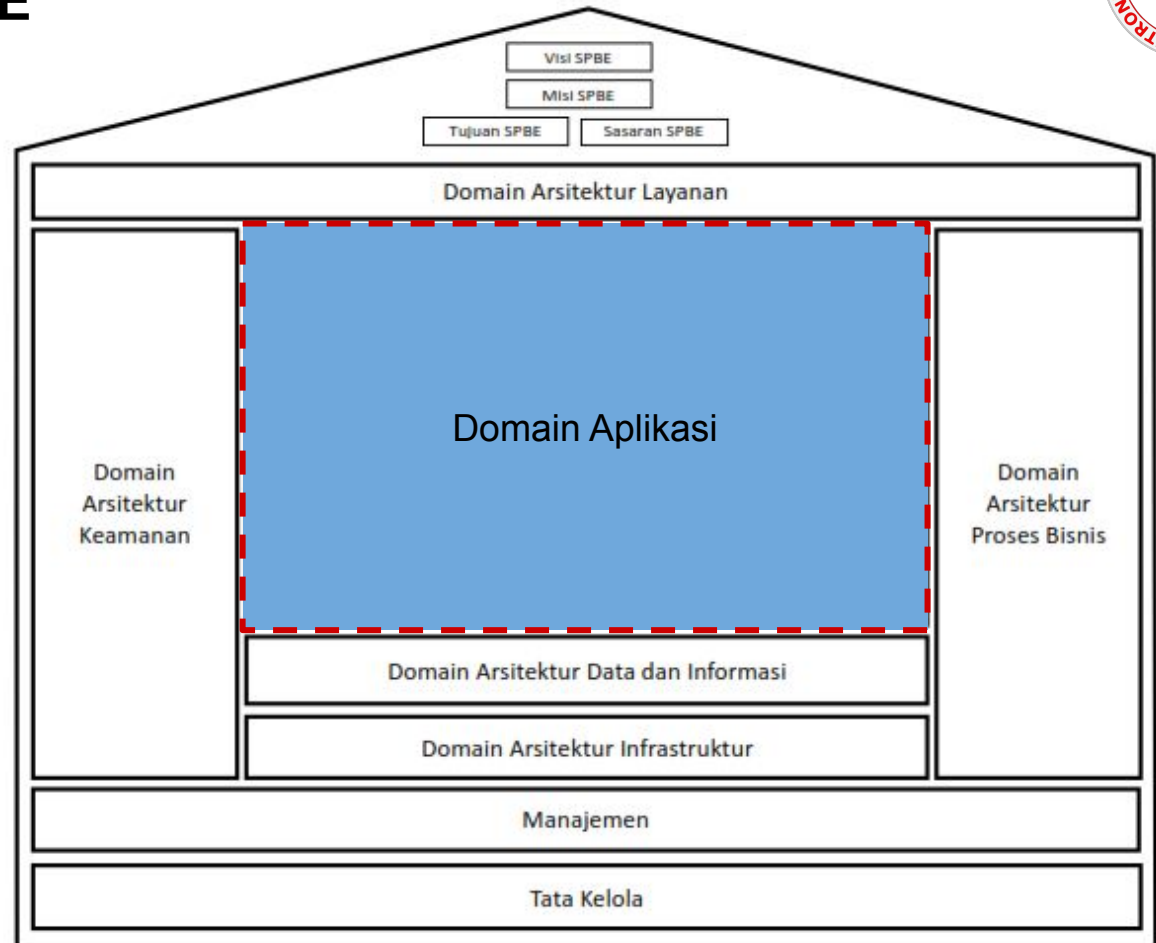
Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



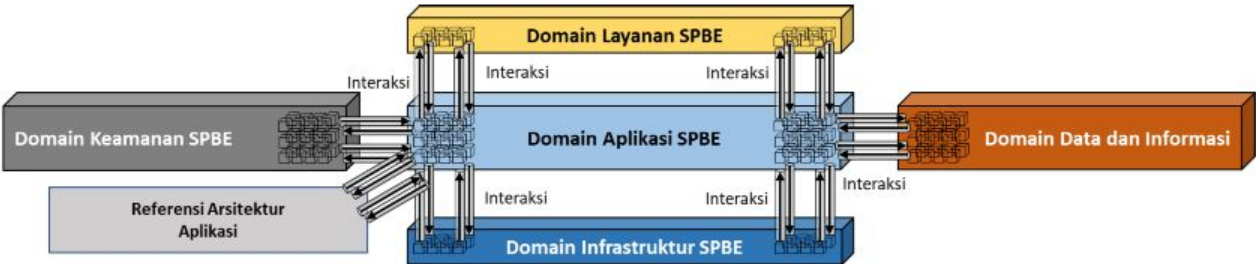
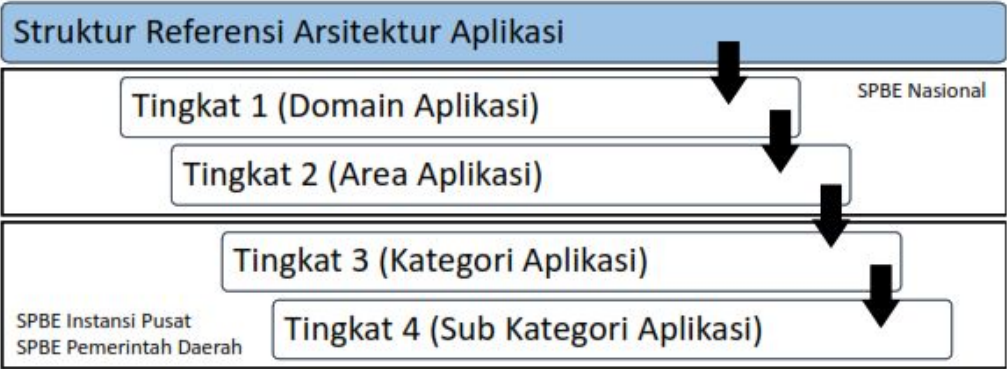
Arsitektur Aplikasi SPBE

Prinsip yang Perlu diperhatikan:

1. Taksonomi referensi arsitektur aplikasi disusun berdasarkan pada struktur adaptif yang memungkinkan terjadinya pengembangan dan atau pengintegrasian fungsi lain/baru dalam penyediaan kemampuan TIK;
2. Aplikasi yang berorientasi pada layanan;
3. Didefinisikan sebagai hirarki komponen aplikasi;
4. Dirancang untuk mempromosikan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan pelaporan;
5. Berbasis standar terbuka (open source);
6. Terkorelasi dengan arsitektur layanan, dan arsitektur data melalui hubungan yang teridentifikasi dan didukung arsitektur keamanan yang didefinisikan



Struktur dan Keterkaitan Antar Domain

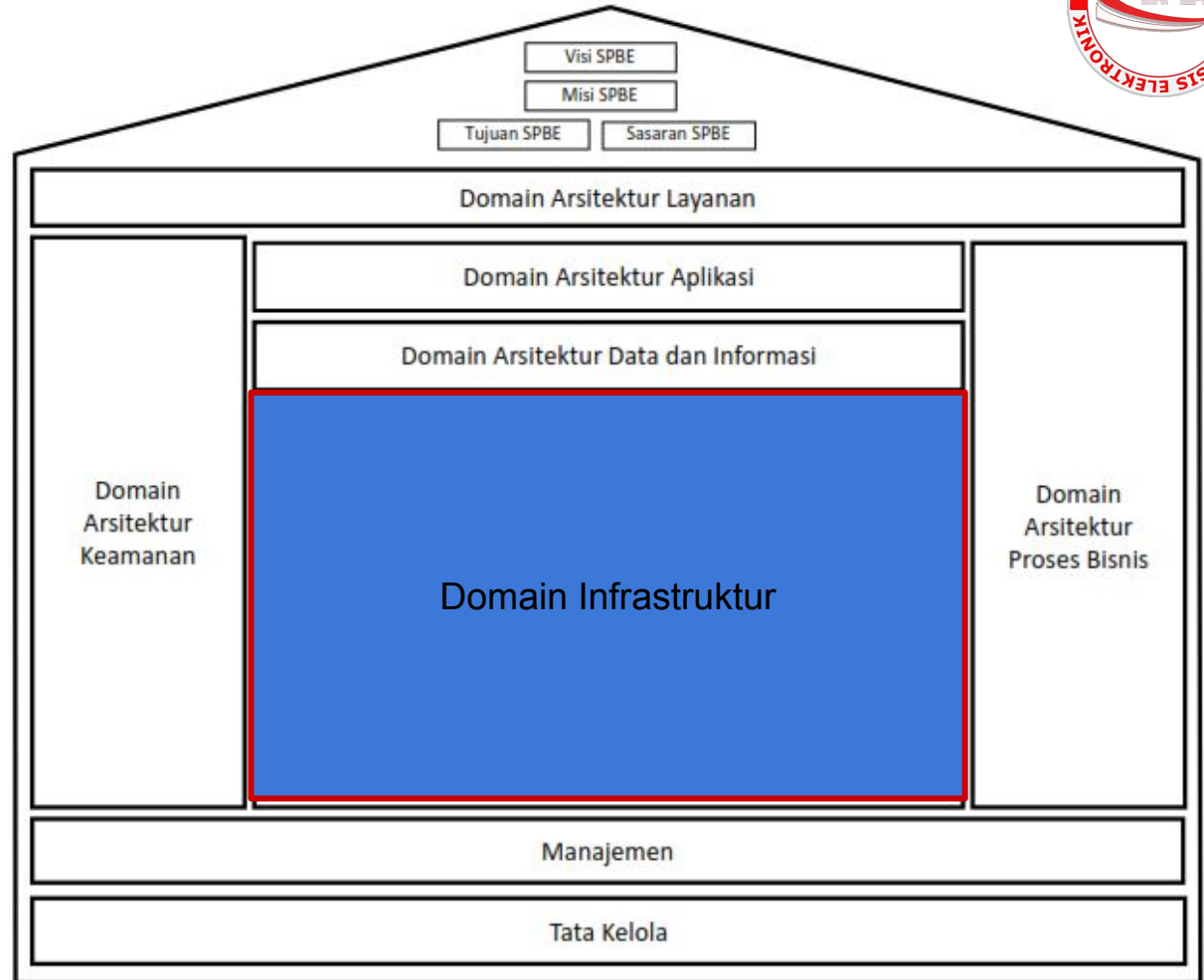


Arsitektur Infrastruktur SPBE

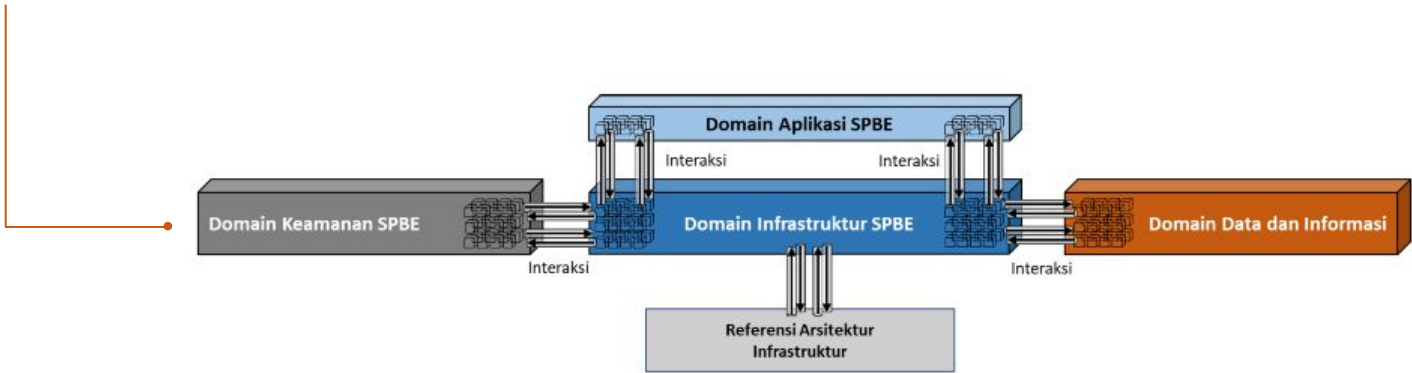
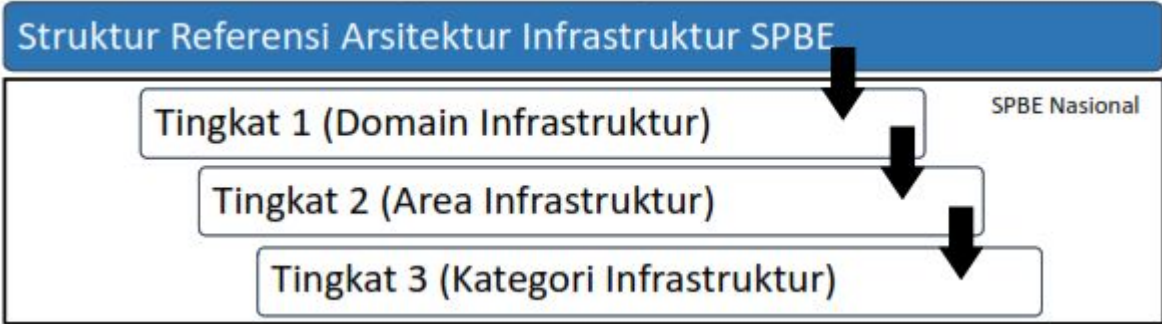


Prinsip yang Perlu diperhatikan :

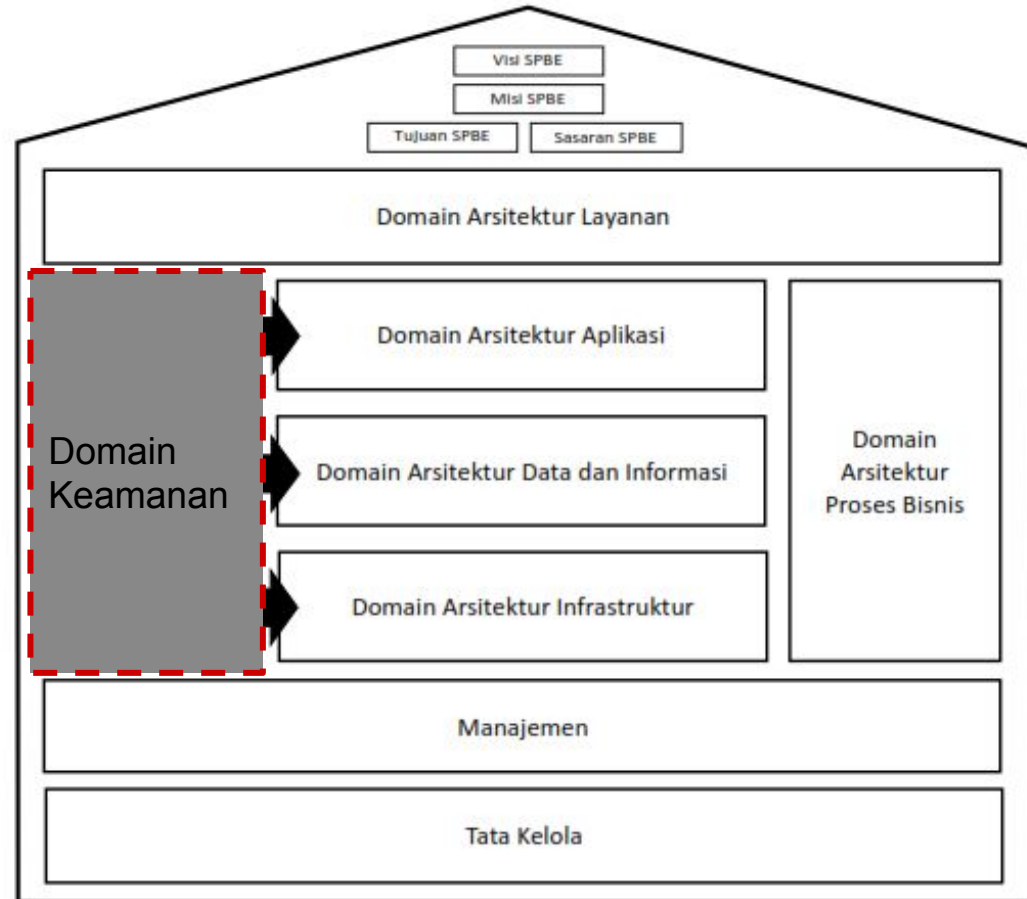
1. Taksonomi referensi arsitektur infrastruktur harus mudah beradaptasi dengan kebutuhan masa depan, dan mengakomodasi teknologi baru;
2. Didefinisikan sebagai hirarki elemen infrastruktur TIK;
3. Dirancang untuk mempromosikan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan pelaporan;
4. Memfasilitasi layanan dan interoperabilitas bersama;
5. Berbasis standar umum (open standard);
6. Dapat digunakan untuk mendukung referensi arsitektur aplikasi dan referensi arsitektur data melalui hubungan yang terindikasi dan didukung oleh referensi arsitektur keamanan.



Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



Arsitektur Keamanan SPBE



Perlu ada:

Standar Keamanan
Penerapan Keamanan
Kelaikan Keamanan

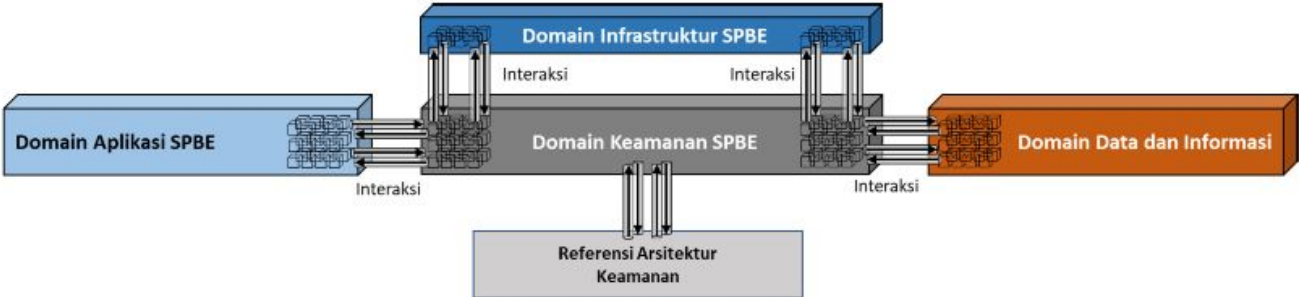
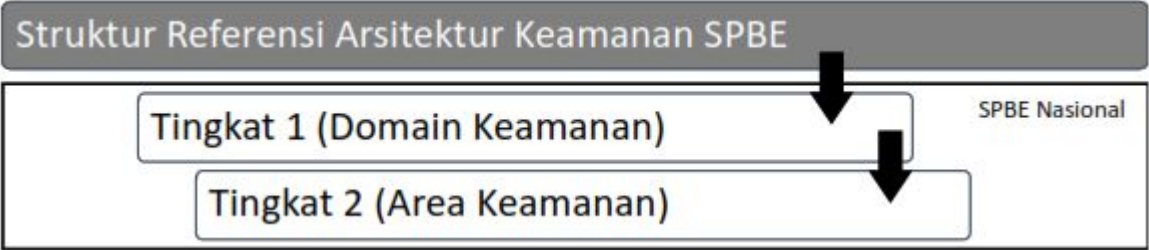
Focus Pada :

1. Keamanan Data / Informasi
2. Keamanan Aplikasi
3. Keamanan Jaringan
4. Keamanan Infrastruktur

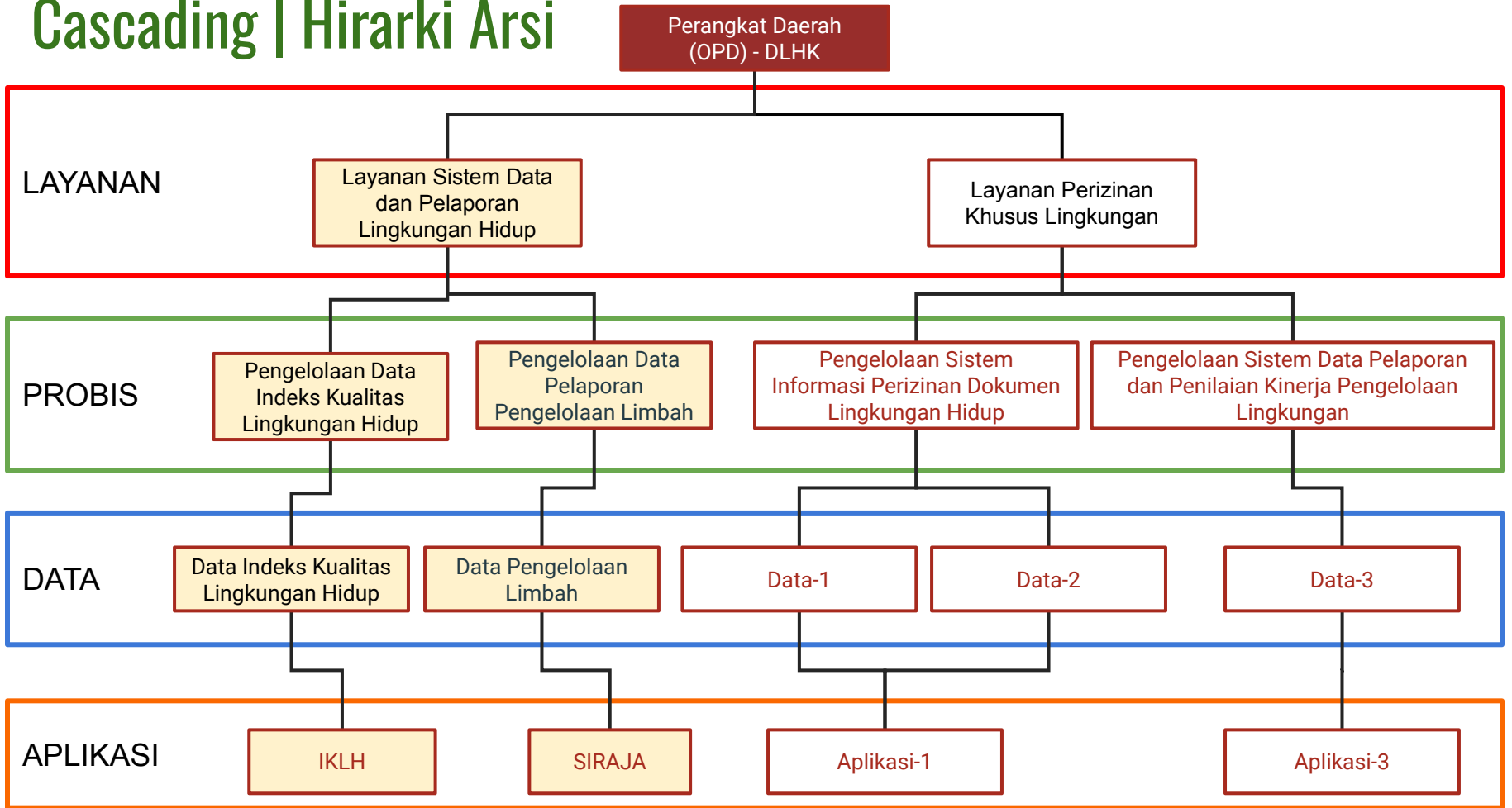
Rekomendasi :

1. Penentuan teknologi database
2. Penentuan teknologi aplikasi
3. Penentuan lokasi server dan konfigurasi yang perlu dilakukan

Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



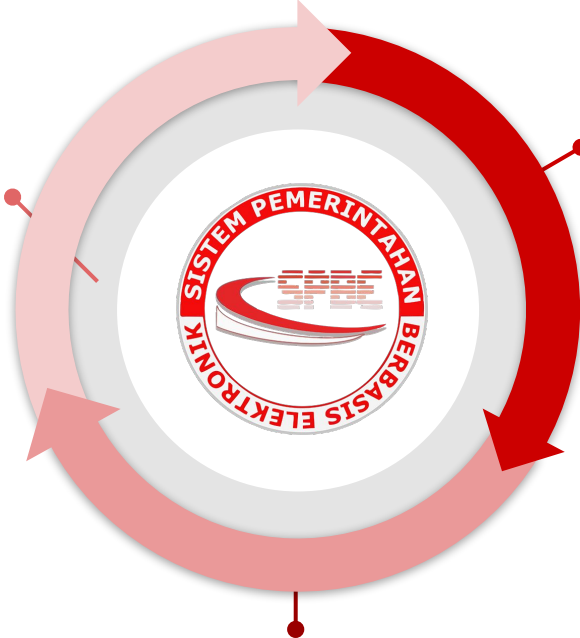
Cascading | Hirarki Arsi



Prinsip Penyusunan Proses Bisnis

Sumber: PermenpanRB No 19 Tahun 2018, Penyusunan Peta Probis Instansi Pemerintah

PRINSIP-1
Pengelompokan dilakukan berdasarkan **kegiatan** bukan berdasarkan **unit organisasi**.



PRINSIP-2
Pengelompokan didasarkan pada **seluruh kegiatan/aktivitas/proses kerja** yang dilakukan di dalam instansi pemerintah

PRINSIP-3
Pengelompokan dilakukan secara **sederhana** dan **mudah diimplementasikan**

Tahapan Penyusunan Proses Bisnis

Sumber: PermenpanRB No 19 Tahun 2018, Penyusunan Peta Probis Instansi Pemerintah

Persiapan & Perencanaan

Melakukan **inventarisasi** rencana kerja jangka panjang, rencana kerja tahunan, visi, misi, tujuan dan sasaran instansi pemerintah sehingga dapat diketahui aktivitas aktivitas (proses kerja) yang ada dalam instansi pemerintah tersebut

- Pengumpulan Informasi
- Pengorganisasian

Pengembangan

Dilakukan **penyusunan** peta proses bisnis organisasi atau business process mapping.

Penyusunan peta proses bisnis menggunakan level Penyusunan peta proses bisnis menggunakan jenis gambar peta

Penerapan / Implementasi

Penerapan peta proses bisnis **dikendalikan** oleh **unit organisasi** yang secara **fungsional membidangi tatalaksana**

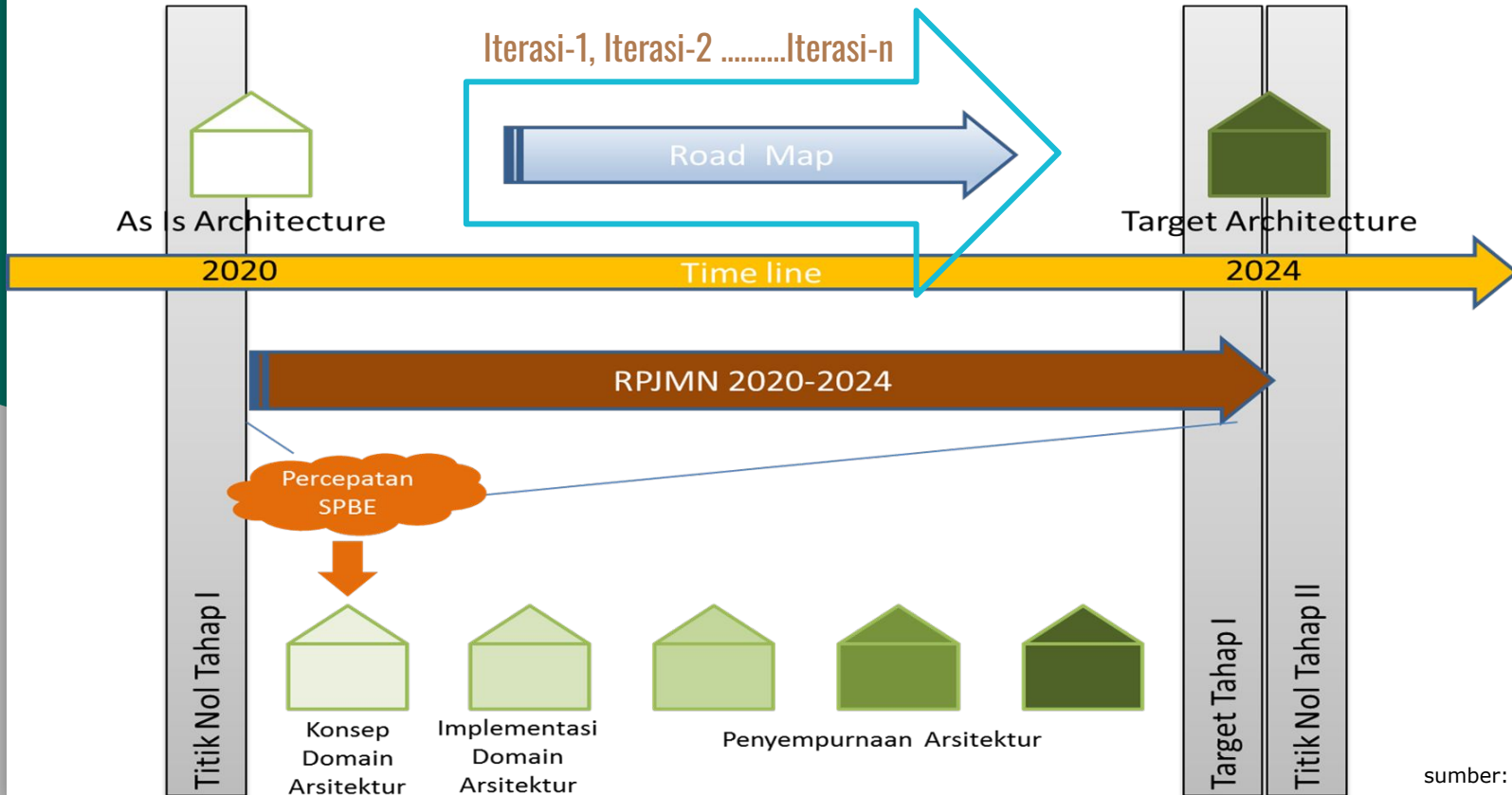
1. Pengesahan Peta Proses Bisnis
2. Pendistribusian Peta Proses Bisnis
3. Penyimpanan, Penempatan dan Pemanfaatan
4. Perubahan Peta Proses Bisnis

Pemantauan & Evaluasi

Dilaksanakan oleh unit organisasi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang ketatalaksanaan paling sedikit satu tahun sekali

menjadi dasar perbaikan dan peningkatan peta proses bisnis instansi pemerintah dan dilakukan untuk memastikan implementasi dari proses bisnis yang ada telah mampu memicu kinerja yang diharapkan

Semangat *Continuous Improvement*



STRATEGI-4



Menyusun Peta Rencana Sebagai Penjabaran Penyelenggaraan SPBE Pemerintah Daerah

PETA RENCANA SPBE

Penyusunan Arsi dan Peta Rencana SPBE

FASE TRANSFORMASI

Capaian

1. Peningkatan rata-rata indeks SPBE:
tahun 2018: 1,98 (kurang)
tahun 2019: 2,18 (cukup)
tahun 2020: 2,26 (Cukup)
tahun 2021: 2,24 (Cukup)
dengan indikator penilaian baru, berprinsip keterpaduan nasional
2. Kenaikan 19 peringkat e-Government Development Index (UN), tahun 2018: 107, menjadi tahun 2020: 88
3. Penetapan berbagai kebijakan turunan Perpres SPBE

FASE TRANSFORMASI

- Terwujudnya **proses bisnis terintegrasi** melalui penerapan Arsitektur SPBE
- Terwujudnya **tematik layanan**
- Pemanfaatan **infrastruktur TIK Nasional Berbagi Pakai**
- Peningkatan literasi digital (Manajemen ASN Digital)

SMART Government

- Penerapan penuh **layanan digital publik dan administrasi pemerintahan** nasional
- Pemanfaatan Big Data dan Kecerdasan Artifisial (*Data-Driven Government*)
- Mewujudkan konsep **Smart City** dengan pola kerja digital (*New Way of Working*) pada operasional di Kota Nusantara tahun 2024

Mengimplementasikan dan memanfaatkan **BigData** menuju **Data-Driven Government**



Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan dari dokumen Strategis Instansi Pusat (Renstra) / Pemerintah Daerah (RPJMD)

Inisiatif Strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Inisiatif strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah sesuai dengan tematik layanan digital

No	Project/Activities	UIC	Target		
			2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
B	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
2 Manajemen					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
3 Layanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
4 Aplikasi					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
5 Infrastruktur					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
6 Keamanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
7 Audit TIK					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					
...					

Muatan Peta Rencana SPBE

Terdapat 7 (Tujuh) Muatan Peta Rencana SPBE sesuai amanat Perpres No 95 Tahun 2018

Program

Program dengan UIC dan Target yang direncanakan pada Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Kegiatan

Kegiatan rinci untuk mendukung pencapaian setiap Program pada Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

01 Penentuan Sasaran Program/Kegiatan Dokumen Strategis

Sasaran Program/Kegiatan yang dimaksud dalam penyusunan ini adalah Program/Kegiatan dari Dokumen Strategis Instansi Pusat / Pemerintah Daerah yang dapat didukung dari realisasi Arsitektur SPBE melalui Inisiatif Strategis.

Penentuan ini mencakup Indikator serta Target yang direncanakan pada Dokumen Strategis.



No	Project/Activities	UIC	Baseline		Target	
			2022	2023	2024	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)						
Indikator	(Indikator)		(Target)		(Target)	
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)						
1 Tata Kelola						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
B (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
2 Manajemen						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
3 Layanan						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
4 Aplikasi						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
5 Infrastruktur						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
6 Keamanan						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
7 Audit TIK						
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)	
- (Kegiatan)						
- (Kegiatan)						
...						
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)						
1 Tata Kelola						
...						
7 Audit TIK						
...						

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

02 Pengkategorian sesuai Inisiatif Strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Inisiatif Strategis merupakan Inisiatif strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah sesuai dengan tematik layanan digital.

Dalam penyusunan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah, Inisiatif Strategis memungkinkan terdapat lebih dari 1 (satu).



No	Project/Activities	UIC	Target		
			Baseline 2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
B (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
2 Manajemen					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
3 Layanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
4 Aplikasi					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
5 Infrastruktur					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
6 Keamanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
7 Audit TIK					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

03

Pengkategorian sesuai Muatan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Setiap Inisiatif Strategis memiliki 7 (tujuh) Muatan Peta Rencana sesuai amanat pada Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE, diantaranya:

a. Tata Kelola

Tata Kelola SPBE adalah kerangka kerja yang memastikan terlaksananya pengaturan, pengarahan, dan pengendalian dalam penerapan SPBE secara terpadu.

b. Manajemen

Manajemen SPBE adalah serangkaian proses untuk mencapai penerapan SPBE yang efektif, efisien, dan berkesinambungan, serta layanan SPBE yang berkualitas.

No	Project/Activities	UIC	Target		
			Baseline 2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
B	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
2 Manajemen					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
3 Layanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
4 Aplikasi					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
5 Infrastruktur					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
6 Keamanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
7 Audit TIK					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					
...					

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

03

Pengkategorian sesuai Muatan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

c. Layanan SPBE

Layanan SPBE adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat.

d. Aplikasi

Aplikasi SPBE adalah satu atau sekumpulan program komputer dan prosedur yang dirancang untuk melakukan tugas atau fungsi Layanan SPBE.

e. Infrastruktur SPBE

Infrastruktur SPBE adalah semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/penghubung, dan perangkat elektronik lainnya.

No	Project/Activities	UIC	Baseline 2022	Target 2023	Target 2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)			(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
B (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
2 Manajemen					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
3 Layanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
4 Aplikasi					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
5 Infrastruktur					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
6 Keamanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
7 Audit TIK					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					
...					

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

03 Pengkategorian sesuai Muatan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

f. Keamanan SPBE

Keamanan SPBE adalah pengendalian keamanan yang terpadu dalam SPBE.

g. Audit TIK

Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif terhadap aset teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.

No	Project/Activities	UIC	Target		
			2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
B (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
2 Manajemen					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
3 Layanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
4 Aplikasi					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
5 Infrastruktur					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
6 Keamanan					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
7 Audit TIK					
A (Program)		(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
- (Kegiatan)					
- (Kegiatan)					
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					
...					

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

04 Penentuan Program dan Kegiatan

Merupakan program yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung Inisiatif Strategis. Penentuan Program ini perlu memperhatikan:

- Setiap program dikategorikan berdasarkan Inisiatif Strategis dan Muatan.
- Setiap program harus menyertakan UIC dalam pelaksanaannya.
- *Baseline* merupakan capaian program pada tahun terkait.
- Setiap program harus menyertakan target pencapaian yang disesuaikan dalam kolom waktu (tahun).
- Dalam 1 (satu) Muatan memungkinkan terdapat lebih dari 1 (satu) program.

No	Project/Activities	UIC	Target		
			Baseline 2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
B	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
2 Manajemen					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
3 Layanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
4 Aplikasi					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
5 Infrastruktur					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
6 Keamanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
7 Audit TIK					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
7 Audit TIK					

4. Mengembangkan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah

TAHAPAN PENYUSUNAN LAMPIRAN PETA RENCANA SPBE IPPD

04

Penentuan Program dan Kegiatan

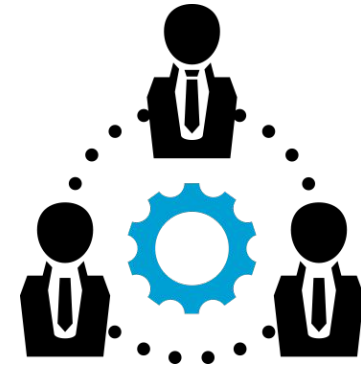
Merupakan kegiatan rinci yang akan dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya program yang direncanakan. Penentuan kegiatan ini perlu memperhatikan:

- Setiap kegiatan dikategorikan sesuai dengan Inisiatif Strategis, Muatan Peta Rencana SPBE, dan Program.
- Dalam 1 (satu) Program boleh terdapat lebih dari 1 (satu) kegiatan.

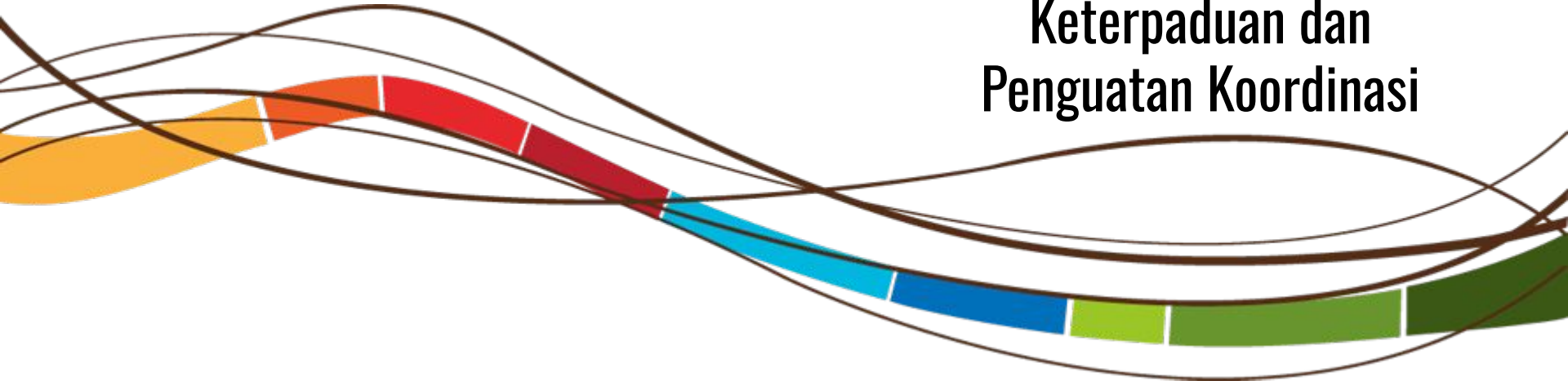


No	Project/Activities	UIC	Target		
			2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1. Tata Kelola					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
B	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
2. Manajemen					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
3. Layanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
4. Aplikasi					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
5. Infrastruktur					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
6. Keamanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
7. Audit TIK					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1. Tata Kelola					
7. Audit TIK					

STRATEGI-5



**Keterpaduan dan
Penguatan Koordinasi**



KETERPADUAN DALAM PENYELENGGARAAN

SPBE

Keterpaduan penyelenggaraan SPBE dapat dicapai melalui:



Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE sebagai pedoman keterpaduan

- Integrasi dan keselarasan proses bisnis pemerintahan
- Integrasi dan keselarasan data
- Integrasi dan keselarasan pembangunan aplikasi
- Integrasi infrastruktur TIK



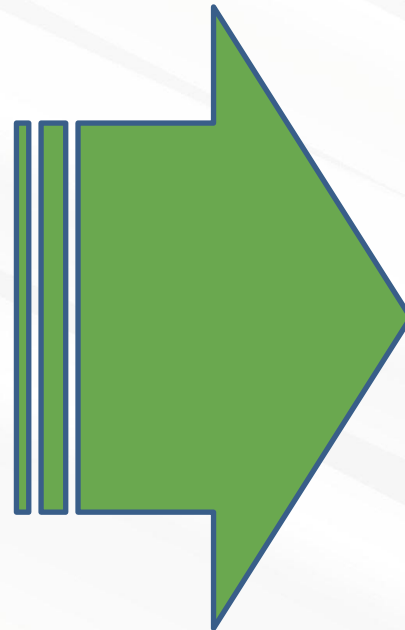
Data dan Informasi SPBE yang terintegrasi dan terpadu

- Berbagi pakai data dan informasi
- Penyediaan akses data dan informasi
- Pemenuhan standar interoperabilitas data dan informasi



Keterpaduan Rencana dan Anggaran SPBE

- Pembangunan infrastruktur TIK
- Pembangunan aplikasi
- Perencanaan SDM SPBE
- Perencanaan program kegiatan SPBE



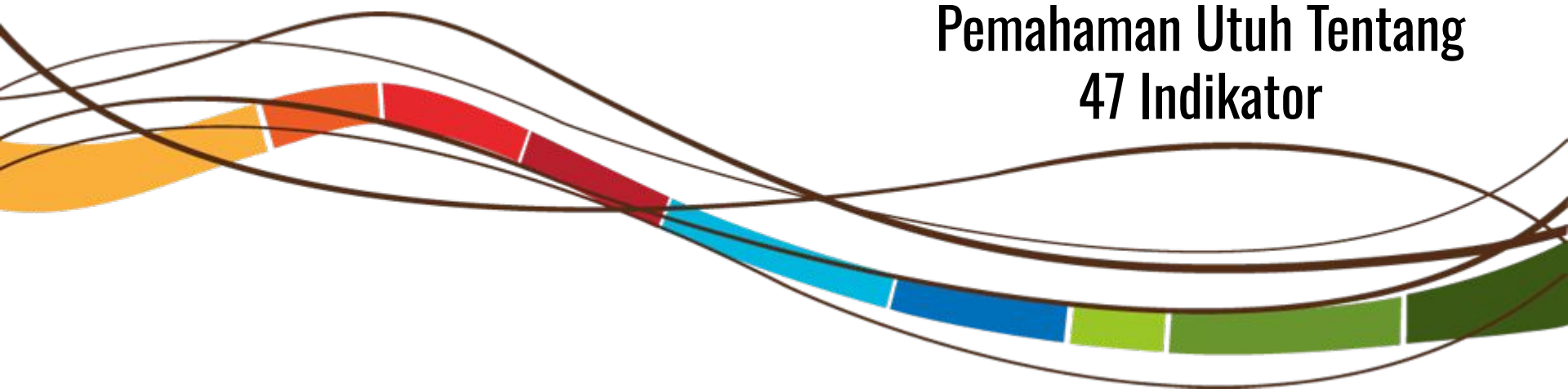
Penguatan Koordinasi antar Perangkat Daerah yang terpadu

- Koordinator SPBE Pemda
- Koordinator Kelompok Kerja SPBE
- Pimpinan/Sekretaris Perangkat Daerah

STRATEGI-6



**Pemahaman Utuh Tentang
47 Indikator**



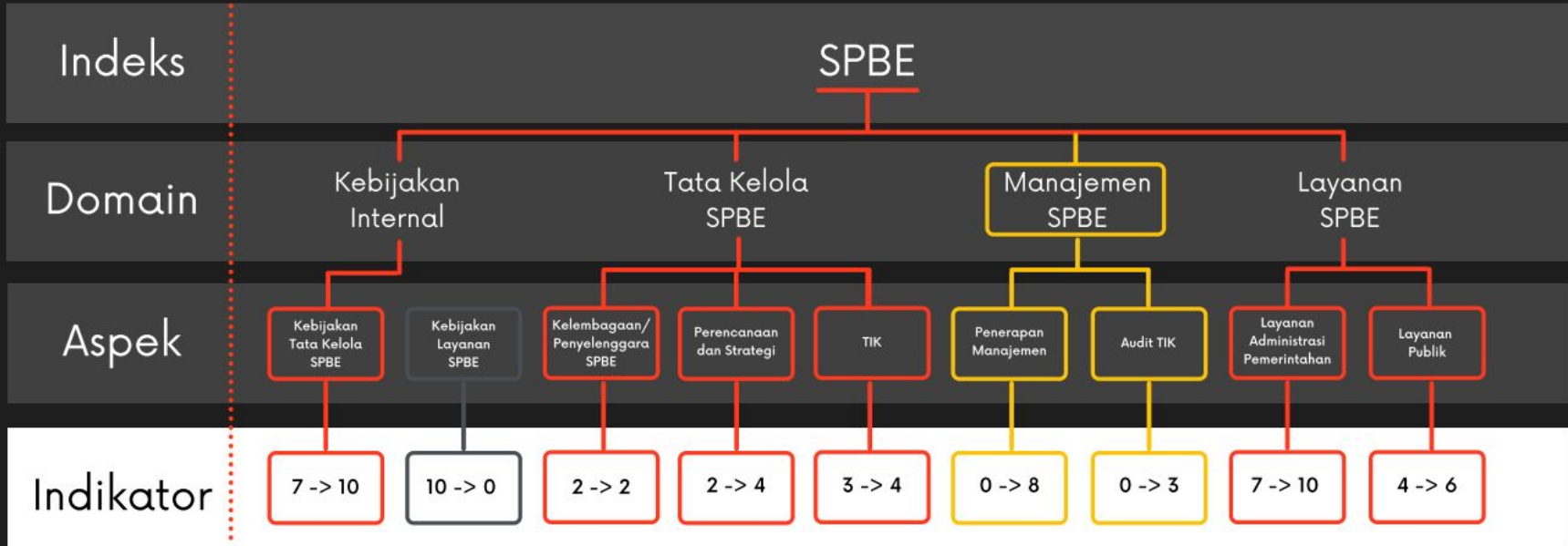
Struktur Penilaian

PermenPANRB 5/2018

Domain : 3
Aspek : 7
Indikator : 35

PermenPANRB 59/2020

Domain : 4
Aspek : 8
Indikator : 47



Peran Bag/Biro Ortala

- 11. Arsitektur SPBE
- 14. Inovasi Proses Bisnis SPBE
- 27. Penerapan Manajemen Perubahan
- 40. Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Peran Diskominfo

- Aspek-3 TIK
- Aspek-6 Audit TIK
- Beberapa di Domain Manajemen

Filosofi Dasar Tingkat Kematangan per Domain

1

Domain
Kebijakan



“Mandatnya”-nya sudah benar?



2

Domain
Tata Kelola



*Eksekusinya sudah benar?
(terencana, terpedomani dan direviu berkala)*



3

Domain
Manajemen

4

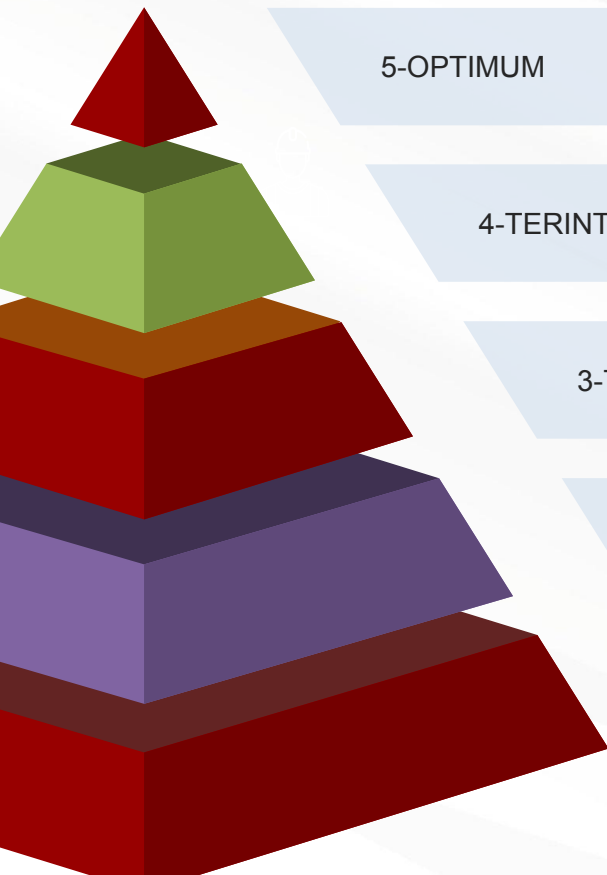
Domain
Layanan



“Pemanfaatan”-nya sudah maksimal?



PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN KEBIJAKAN



5-OPTIMUM

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN

4-TERINTEGRASI & TERSTRUKTUR

**KOLABORASI ANTAR INSTANSI, DIEVALUASI,
DIKENDALIKAN, HASIL REVIU DAN REKOMENDASI**

3-TERSTANDARISASI

SEMUA



Merujuk pada kriteria
**muatan/cakupan, proses
dan lingkup penerapan**

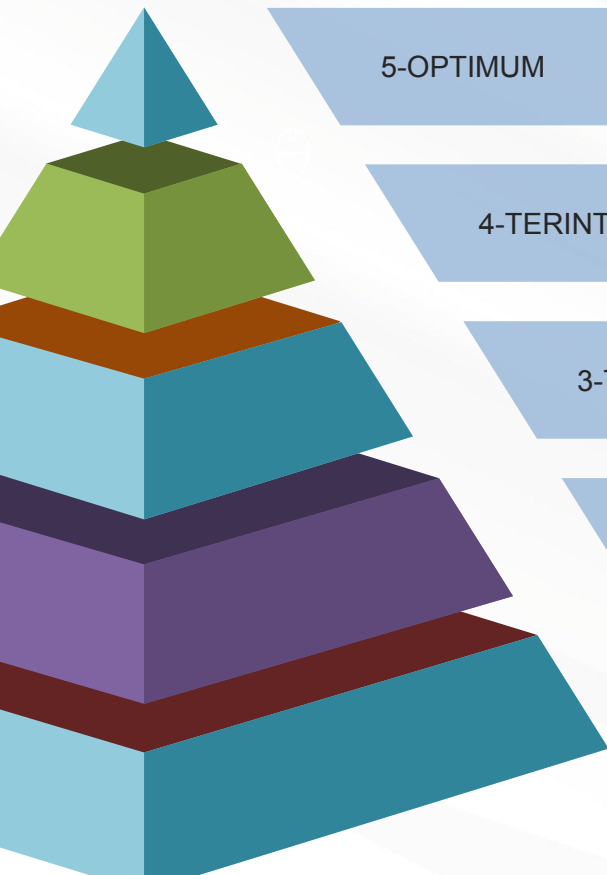
2-TERKELOLA

SEBAGIAN

1-RINTISAN

KONSEP KEBIJAKAN

PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN TATA KELOLA



5-OPTIMUM

OPTIMALISASI TATA KELOLA BERKESINAMBUNGAN

4-TERINTEGRASI & TERSTRUKTUR

**KOLABORASI ANTAR INSTANSI, DIEVALUASI,
DIKENDALIKAN, HASIL REVIU DAN REKOMENDASI**

3-TERSTANDARISASI

SEMUA



Merujuk pada kriteria
**muatan/cakupan, proses
dan lingkup penerapan**

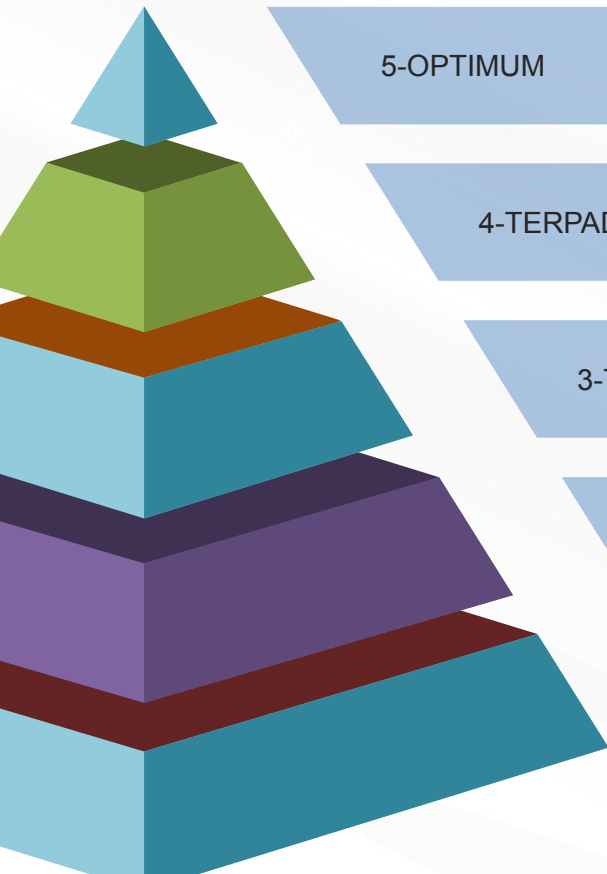
2-TERKELOLA

SEBAGIAN

1-RINTISAN

KONSEP/DRAFT DOKUMENTASI TATA KELOLA

PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN MANAJEMEN



5-OPTIMUM

DILAKUKAN **PENINGKATAN KUALITAS SECARA BERKESINAMBUNGAN** BERDASARKAN HASIL REVIU DAN EVALUASI SPBE

4-TERPADU & TERUKUR

KEGIATAN **REVIU DAN EVALUASI** PADA SETIAP MANAJEMEN SPBE

3-TERDEFINISI

DENGAN **MENGGUNAKAN PEDOMAN**, DITERAPKAN PADA **SEMUA** UNIT KERJA

2-TERKELOLA

DENGAN **PERENCANAAN**, NAMUN **BELUM MENGGUNAKAN PEDOMAN**, DITERAPKAN HANYA PADA **SEBAGIAN** UNIT KERJA

1-RINTISAN

DILAKSANAKAN **TANPA PERENCANAAN**

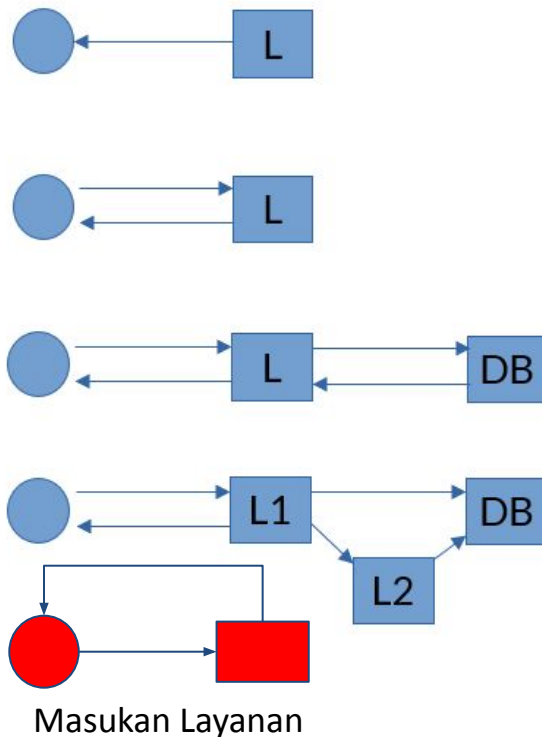
PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN LAYANAN

Kriteria Pemenuhan Tingkat Kematangan

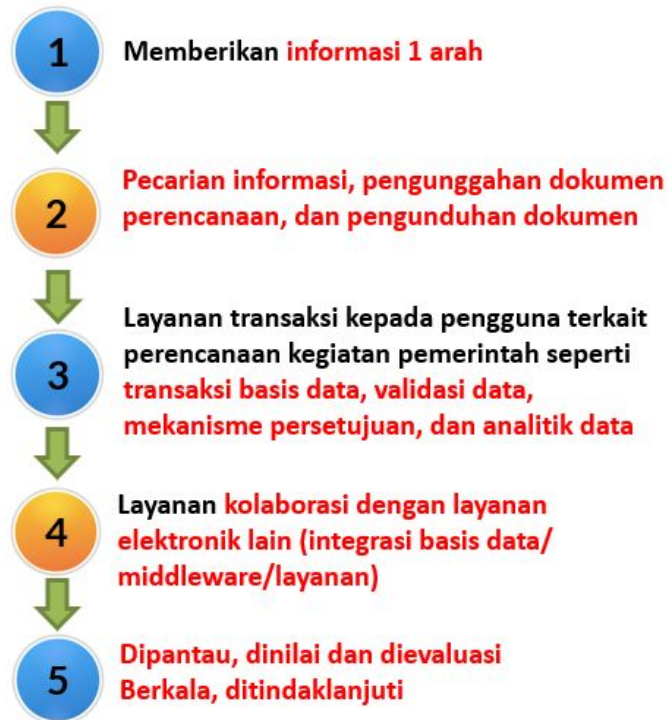
1. Layanan SPBE diberikan dalam bentuk informasi satu arah.
2. Layanan SPBE diberikan dalam bentuk interaksi dua arah.
3. Layanan SPBE diberikan melalui satu kesatuan transaksi operasi dengan menggunakan beberapa sumber daya SPBE.
4. Layanan SPBE diberikan melalui integrasi/ kolaborasi dengan layanan SPBE lain.
5. Layanan SPBE telah dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas menyesuaikan perubahan kebutuhan di lingkungan internal dan eksternal.

user

layanan



Contoh Pemenuhan Data Dukung



STRUKTUR PENILAIAN SPBE DOMAIN LAYANAN *

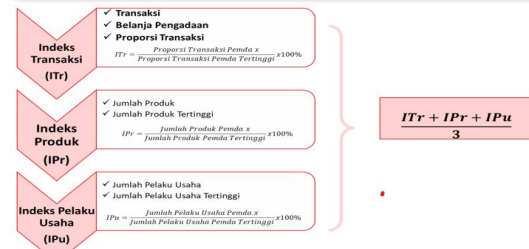
Bobot 45,5%

Domain Layanan SPBE

Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik
(bobot per layanan : 2,75% (total 27,5%))

1. Layanan Perencanaan
2. Layanan Penganggaran
3. Layanan Keuangan
4. **Layanan Pengadaan Barang dan Jasa**
5. Layanan Kepegawaian
6. Layanan Kearsipan
7. Layanan Pengelolaan BMN/BMD
8. Layanan Pengawasan Internal Pemerintah
9. Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
10. Layanan Kinerja Pegawai

Menggunakan referensi penilaian dari LKPP dengan kriteria yaitu:
Indeks Implementasi Katalog Lokal (Komposit)



Kriteria: Indeks Implementasi Katalog Lokal di atas 80% Mendapatkan tingkat kematangan SPBE nilai 5

Layanan Publik Berbasis Elektronik
(bobot per layanan: 3% (total 18%))

1. Layanan Pengaduan Pelayanan Publik
2. Layanan Data Terbuka
3. Layanan JDIIH
4. **Layanan Publik Sektor 1**
5. Layanan Publik Sektor 2
6. Layanan Publik Sektor 3

Layanan tersebut akan difokuskan terhadap **RB Tematik**:

- Layanan yang mendukung pengentasan kemiskinan
- Layanan yang mendukung peningkatan investasi
- Layanan yang mendukung prioritas aktual Presiden (inflasi, , pengadaan barang/jasa, stunting, dll)

Penilaian terhadap fokus utama layanan publik tersebut, akan dilakukan pada tahun 2023 dengan melakukan perubahan terhadap Keputusan Menteri PANRB Nomor 962 Tahun 2021.

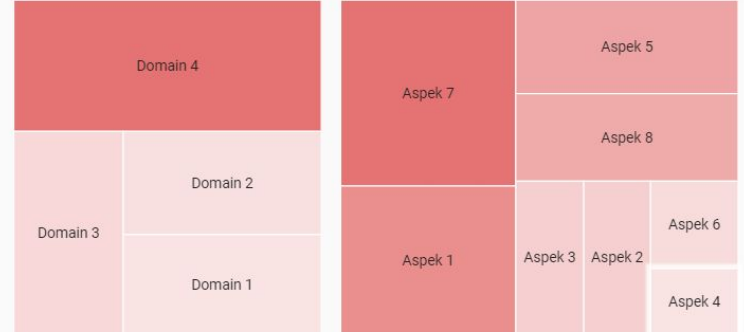
PEDOMAN EVALUASI MANDIRI SPBE

KEPMEN 962 Tahun 2021



Pencarian Data  Domain Aspek Indikator Nama Indikator Contains Enter a value

Indikator	Nama Indikator	Tingkat
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Dae...	5
Indikator 2	Kebijakan internal peta rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah ...	4
Indikator 3	Kebijakan internal manajemen data	3
Indikator 4	Kebijakan internal pembangunan aplikasi SPBE	2
Indikator 5	Kebijakan internal layanan Pusat Data	1
Indikator 6	Kebijakan internal layanan jaringan intra Instansi Pusat/Pemerinta...	1
Indikator 7	Kebijakan internal penggunaan sistem penghubung layanan Insta...	1
Indikator 8	Kebijakan internal manajemen keamanan informasi	1



[Klik pada grafik dan label untuk mendapatkan panduan kematangan yang diinginkan](#)

PERSYARATAN

Indikator	Nama Indikator	Kriteria dan Kondisi	Standar Penilaian	Tingkat @ ...
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	Sudah ada pengaturan Arsitektur SPBE yang sudah ditetapkan, tetapi belum mencakup 6 (enam) Domain Arsitektur SPBE secara keseluruhan.	Narasi pengaturan yang menguraikan amanat penyusunan/ penerapan Arsitektur SPBE yang memenuhi kriteria dan kondisi. Jika dokumen kebijakan masih draft/belum ditetapkan, maka berada pada tingkat kematangan level 1	2



<https://s.id/1y1KQ>

STRATEGI-7



**BELAJARLAH DARI
EVALUASI LAMPAU**



Kesalahan Umum

Kaidah Kepmen 962
Kerangka, skeleton narasi dan panduan tidak diikuti

Bukti Layanan Elektronik
Pembuktian layanan elektronik terlalu sederhana



Pointing Penjelasan Indikator
Tidak membuat pointing pada level kematangan yang diklaim

Cakupan Pada Domain Tata Kelola
Cakupan pada pelaksanaan tata kelola tidak diperhatikan

Perencanaan Pada Domain Manajemen
Perencanaan pada manajemen tidak diperhatikan



PERMASALAHAN PENGISIAN PENJELASAN PENILAIAN MANDIRI

Kalimat isian
PENJELASAN
menyampaikan
FAKTA, HASIL
ANALISIS dan
JUSTIFIKASI
LEVEL
Kematangan

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Koordinasi SPBE Internal tercantum dalam << ***Nama Dokumen Kebijakan*** >> << ***Nomor ... Tahun 20..*** >> tentang << ***Uraian Nama Kebijakan*** >>, yaitu pada pasal << ***Nomor Pasal*** >> halaman << ***Nomor Halaman*** >> tentang << ***Uraian Nama Pasal*** >> yang disampaikan pada file << ***Nama File Lampiran Data Dukung*** >>-- **FAKTA**

Berdasarkan pasal tersebut pengaturan telah << ***mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang dapat diterapkan di semua unit kerja atau semua perangkat daerah.*** >> -- **ANALISIS** sesuai kriteria level

Sehingga dari penjelasan dan data dukung yang disampaikan tersebut di nilai telah menggambarkan **Tingkat Kematangan Level 3 – JUSTIFIKASI LEVEL**

KAJIDAH PENULISAN PENJELASAN (2)

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Sementara itu, penetapan personil dan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Contoh list 2 nama file lampiran sebagai **DATA DUKUNG PENJELASAN**:

Indikator1a-Permen-TataKelolaSPBE.pdf
Indikator1b-SKMenteri-TimKoordinasiSPBE.pdf

Sampaikan **DATA DUKUNG** yang **RELEVAN** dan **DIRUJUK** pada kalimat **PENJELASAN**

Penamaan **FILE DATA DUKUNG** dibuat **IDENTIK** dengan **ISI** dan terurut sesuai penjelasan

KAJIDAH PENYAMPAIAN DOKUMEN DATA DUKUNG

SCAN file
DATA
DUKUNG
memiliki
kemampuan
SEARCH-able

Perpres Nomor 95 Tahun 2018.pdf
Page 6 of 110

View Zoom Share Highlight Rotate Markup

Search Manajemen Found on 35 pages Done

Sort By: Search Rank Page Order

Perpres Nomor 95 Tahun...

- Page 1 1 match
b bahwa untuk meningkatkan ... diperlukan tata kelol...
- Page 2 1 match
Manajemen SPBE adalah serangkaian proses untuk menca...
- Page 6 1 match
Manajemen SPBE;
- Page 14 1 match
Manajemen SPBE;
- Page 24 1 match
a. memenuhi Standar Nasional ... terkait d...
- Page 25 1 match
(6) Dalam hal Standar Nasional ... terkait d...

Pasal 3

Ruang lingkup pengaturan dalam Peraturan Presiden ini meliputi:

- Tata Kelola SPBE;
- Manajemen SPBE;
- Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- penyelenggara SPBE;
- percepatan SPBE; dan
- pemantauan dan evaluasi SPBE.

BAB II

TATA KELOLA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

Bagian Kesatu

Umum

Contoh proses **SEARCH** terhadap file dokumen **DATA DUKUNG** dengan kata kunci pencarian **MANAJEMEN**

TIPS DALAM TAHAPAN PENILAIAN INTERVIU

PIC
Anggota
Tim Asesor

Siapkan **DATA DUKUNG** dengan catatan yang lengkap untuk setiap indikator pertanyaan beserta daftar **PIC**-nya

OPERATOR
Layanan/Aplikasi

Siapkan **OPERATOR** layanan **APLIKASI** untuk mendemokan **FITUR FUNGSI TEKNIS** Layanan (*username* dan *password*)

VIDEO

Siapkan **VIDEO** penggunaan **APLIKASI** untuk setiap Layanan yang tersimpan pada repositori yang dikelola mandiri

RESPON
DATA DUKUNG
TAMBAHAN

Lakukan **FAST RESPONSE** unggah tambahan Data Dukung yang diminta saat proses Interview oleh Asesor eksternal

TIPS: PERKUAT KOLABORASI STAKEHOLDER



<https://tinyurl.com/Polman032023>



CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

Terima Kasih

Melalui SPBE, Mari Bergerak Mewujudkan RB Berdampak

Copyright © 2023 Tim SPBE CFDS-UGM

Materi yang tertulis di dalam slide ini adalah sepenuhnya hak milik CFDS UGM. Segala bentuk penyebarluasan tidak diperkenankan tanpa seijin langsung dari CFDS-UGM